KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

"PENGOPTIMALAN PEMANFAATAN PLATFORM INDONESIANA MELALUI PENYEDIAAN INFORMASI, PANDUAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIS PENYUSUNAN PROPOSAL PERMOHONAN BANTUAN UNTUK KELOMPOK PELESTARIAN SENI PERTUNJUKAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA DI KABUPATEN DHARMASRAYA"

DISUSUN OLEH :

NAMA	**:**	**ENZO ORTEGA, S. Hum**
NIP	**:**	**19960722 202505 1 002**
JABATAN	**:**	**AHLI PERTAMA-PAMONG BUDAYA**
INSTANSI	**:**	**BIDANG KEBUDAYAAN-DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN DHARMASRAYA**
KELAS/KELOMPOK	**:**	**3**
NO. ABSEN	**:**	**23**
ANGKATAN	**:**	**XVI**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL	:	PENGOPTIMALAN PEMANFAATAN PLATFORM INDONESIANA MELALUI PENYEDIAAN INFORMASI, PANDUAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIS PENYUSUNAN PROPOSAL PERMOHONAN BANTUAN UNTUK KELOMPOK PELESTARIAN SENI PERTUNJUKAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA DI KABUPATEN DHARMASRAYA
NAMA	:	ENZO ORTEGA, S.Hum
NIP	:	19960722 202505 1 002
PANGKAT/GOL	:	PENATA MUDA/ III/A
JABATAN	:	AHLI PERTAMA-PAMONG BUDAYA
INSTANSI	:	DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN DHARMASRAYA
ANGKATAN/KEL	:	XVI/3
NO. ABSEN	:	23

Disetujui untuk diimpelementasikan pada tahap Habituasi dan selanjutnya diujikan pada Seminar Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan XVI yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

COACH	MENTOR
JERRY MARANTIKA, S.Psi	**YUSRADI, S,Sos.,MM**
NIP. 19890712 201503 1 003	NIP. 19830701 201001 1 006

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jumat
Tanggal	:	31 Oktober 2025
Pukul	:	08.00 – 17.30 WIB
Tempat	:	PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVI Tahun 2025.

JUDUL	:	PENGOPTIMALAN PEMANFAATAN PLATFORM INDONESIANA MELALUI PENYEDIAAN INFORMASI, PANDUAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIS PENYUSUNAN PROPOSAL PERMOHONAN BANTUAN UNTUK KELOMPOK PELESTARIAN SENI PERTUNJUKAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA DI KABUPATEN DHARMASRAYA
NAMA	:	ENZO ORTEGA, S.Hum
NIP	:	19960722 202505 1 002
PANGKAT/GOL	:	PENATA MUDA/ III/A
JABATAN	:	AHLI PERTAMA-PAMONG BUDAYA
INSTANSI	:	DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN DHARMASRAYA
ANGKATAN/KEL	:	XVI/3
NO. ABSEN	:	23

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji,Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH	**PESERTA**
JERRY MARANTIKA, S.Psi	**ENZO ORTEGA, S.Hum**
NIP. 19890712 201503 1 003	NIP. 19960722 202505 1 002
PENGUJI	**MENTOR**
Dra. LUSJE ANNEKE TABALUJAN,M.Pd	**YUSRADI, S,Sos.,MM**
NIP. 19670121 198502 2 001	NIP. 19830701 201001 1 006

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	PENGOPTIMALAN PEMANFAATAN PLATFORM INDONESIANA MELALUI PENYEDIAAN INFORMASI, PANDUAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIS PENYUSUNAN PROPOSAL PERMOHONAN BANTUAN UNTUK KELOMPOK PELESTARIAN SENI PERTUNJUKAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA DI KABUPATEN DHARMASRAYA
NAMA	:	ENZO ORTEGA, S.Hum
NIP	:	19960722 202505 1 002
PANGKAT/GOL	:	PENATA MUDA/ III/A
JABATAN	:	AHLI PERTAMA-PAMONG BUDAYA
INSTANSI	:	DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN DHARMASRAYA
ANGKATAN/KEL	:	XVI/3
NO. ABSEN	:	23

Disahkan berdasarkan seminar aktualisasi yang dilaksanakan pada 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi 31 Oktober 2025

COACH	PENGUJI
JERRY MARANTIKA, S.Psi	**Dra. LUSJE ANNEKE TABALUJAN,M.Pd**
NIP. 19890712 201503 1 003	NIP. 19670121 198502 2 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS., M.Ap
NIP. 19700304 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “Pengoptimalan Pemanfaatan Platform Indonesiana melalui Penyediaan Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Permohonan Bantuan untuk Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Takbenda di Kabupaten Dharmasraya.”

Berbagai pihak yang telah berjasa dan terlibat dengan segala bentuk dukungan, bantuan, dan peran serta yang diberikan kepada penulis selama penyusunan Laporan Aktualisasi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada:

1. Bapak Sarjayadi, SS., M.A.P. selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Ibu Lasmita, SKM., M.Kes. selaku Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya;
3. Bapak Sarjayadi, SS., M.A.P selaku evaluator yang memberikan masukan, kritik dan saran;
4. Bapak Jerry Marantika, S.Psi selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami;
5. Bapak Yusradi, S.Sos., MM selaku Mentor dan Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan memberi masukan kepada penulis;

6. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan Laporan Aktualisasi. Semoga Laporan ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025



ENZO ORTEGA, S.Hum
NIP. 19960722 202505 1 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI ii
BERITA ACARA iii
KATA PENGANTAR.....iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL.....viii
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan.....3
C. Ruang Lingkup.....4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 6
A. Profil Instansi 6
B. Profil Peserta.....14
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 17
A. Deskripsi Core Isu.....17
B. Analisis Core Isu.....24
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....24
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 28
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....28
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....32
C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS 52
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....53
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....57
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....56
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....58
DAFTAR PUSTAKA 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya..... 7

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dharmasraya..... 9

Gambar 3.1 Data WBTB Seni Pertunjukan Dharmasraya.....19

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 28

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 33

Tabel 4.3 Matrik Rekap Habituasi 52

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu 53

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya adalah napas yang menjaga keberlangsungan jati diri sebuah bangsa. Tanpa upaya pelestarian yang serius, warisan budaya dapat perlahan memudar dan kehilangan makna bagi generasi mendatang. Karena itu, setiap peluang untuk memperkuat pelestarian budaya harus dimanfaatkan secara optimal agar seni tradisi tetap hidup dan relevan di tengah perubahan zaman.

Warisan budaya merupakan identitas sekaligus jati diri bangsa yang diwariskan secara turun-temurun, termasuk seni pertunjukan tradisional yang tumbuh dan hidup di tengah masyarakat. Di Kabupaten Dharmasraya, seni pertunjukan tradisional menjadi bagian penting dari kehidupan sosial budaya, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan, penguat ikatan sosial, hingga sumber kebanggaan daerah.

Namun, di tengah perkembangan zaman, kelompok pelestarian seni pertunjukan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Minimnya regenerasi, keterbatasan dukungan finansial, serta lemahnya akses informasi membuat banyak kelompok kesenian berada pada posisi yang rentan. Salah satu persoalan nyata adalah ketertinggalan mereka dalam memanfaatkan peluang bantuan dari pemerintah pusat melalui platform Indonesiana.

Platform Indonesiana sejatinya hadir sebagai wadah strategis yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mendukung pengembangan serta pelestarian budaya di Indonesia. Melalui Indonesiana, kelompok pelestarian budaya berkesempatan mengajukan proposal guna memperoleh bantuan. Sayangnya, di Kabupaten Dharmasraya terdapat dua kelompok Seni Pertunjukan Warisan Budaya Takbenda yang memenuhi kriteria untuk pengajuan permohonan bantuan. Namun dikarenakan belum menerima informasi dan belum memahami secara mendalam mekanisme pengajuan, tata cara penyusunan proposal yang sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Akibatnya, peluang besar tersebut pada tahun ini terlewatkan, dan upaya pelestarian tidak memperoleh dukungan optimal.

Sebagai seorang Pamong Budaya Ahli Pertama, penulis melihat kondisi ini sebagai permasalahan nyata yang harus segera diatasi. Dengan berlandaskan nilai dasar ASN BERAKHLAK maka dibuatlah rancangan aktualisasi yang berjudul **"Pengoptimalan Pemanfaatan Platform Indonesiana Melalui Penyediaan Informasi, Panduan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Permohonan Bantuan Untuk Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya"**

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari aktualisasi/habituasi ini adalah peserta Pelatihan Dasar CPNS diharapkan mampu mengaktualisasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui berbagai mata pelatihan yaitu wawasan kebangsaan, sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan smart ASN) dalam pelaksanaan tugas pokok penulis sebagai Pamong Budaya Ahli Pertama di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya

2. Tujuan Khusus

A. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan isu “Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Indonesiana Untuk Pengajuan Bantuan Pengembangan dan Pelestarian Warisan Budaya oleh Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya”

B. Mampu merealisasikan solusi atas permasalahan “Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Indonesiana Untuk Pengajuan Bantuan Pengembangan dan Pelestarian Warisan Budaya oleh Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya” dengan mengedepankan nilai-nilai berakhlak

C. Mengidentifikasi permasalahan keterbatasan informasi dan kesulitan kelompok pelestarian seni pertunjukan dalam mengakses serta mengajukan bantuan melalui platform Indonesiana.
D. Menyusun solusi berupa penyediaan informasi yang akurat, penyediaan panduan dan pendampingan penyusunan proposal pelestarian kebudayaan.
E. Meningkatkan kapasitas kelompok pelestarian seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya agar mampu memanfaatkan peluang bantuan secara optimal.
F. Mendukung upaya pelestarian Warisan Budaya Takbenda secara berkesinambungan melalui penguatan akses informasi, pengetahuan, dan pemanfaatan peluang pengembangan budaya.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 ini dilakukan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya. Subjek kegiatan yaitunya Dua Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Takbenda di Kabupaten Dharmasraya dan Objek kegiatannya pemberian informasi terkait peluang bantuan melalui platform Indonesiana serta pemberian panduan dan pendampingan penyusunan proposal permohonan bantuan pada platform Indonesiana Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia.

Dengan batasan, kegiatan rancangan ini tidak mencakup seluruh jenis bantuan pemerintah, melainkan hanya difokuskan pada kategori

program bantuan kategori *Sustainable Culture Haritage* pada platform Indonesiana Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia. Kegiatan diarahkan pada penyediaan informasi, penyusunan panduan dan pendampingan penyusunan proposal, bukan pada pendampingan penuh hingga tahap pencairan bantuan. Fokus diberikan pada kelompok pelestarian seni pertunjukan, tidak mencakup seluruh cabang budaya lainnya. Dengan waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 10 September - 17 Oktober 2025

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah yang melaksanakan 3 (tiga) urusan yaitu urusan Pemuda dan Olahraga, urusan Kebudayaan dan urusan Pariwisata. Sementara tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga diatur dalam Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 48 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga.



Gambar 2.1 Kantor Disbudparpora Dharmasraya

Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 48 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi sebagaimana tertuang pada Peraturan Bupati diatas dengan pemaparan sebagai berikut:

A. Perumusan kebijakan di Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Pemuda dan Olahraga;
B. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Pemuda dan Olahraga;
C. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Bidang Pemuda dan Olahraga
D. Pelaksanaan administrasi dinas

E. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Visi dan Misi Organisasi

A. **Visi dan Misi Bupati Dharmasraya**

Visi dan Misi Organisasi saat ini diarahakan untuk satu arah dengan visi dan misi Bupati Kabupaten Dharmasraya. Dimana visi nya ialah Dharmasraya Sejahtera Merata, dengan Misi sebagai berikut

a) Membangun Infrastruktur untuk Dharmasraya Sejahtera Merata
b) Transformasi Tata Kelola pemerintahan yang transparan, profesional, efektif dan efisien
c) Mengembangkan sistem kebijakan dan implementasi pelestarian lingkungan
d) Membangun SDM untuk menunjang Dharmasraya Sejahtera Merata
e) Transformasi Ekonomi
f) Transformasi sosial dan budaya berbasis Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah sebagai pondasi

Pada misi bupati ini, relevansi visi dan misi dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga terletak pada misi bupati pada point F yaitunya transformasi sosial dan budaya berbasis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah. Sebelum adanya arahan untuk satu visi dan misi dengan bupati terdapat visi misi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang sedang direncanakan.

B. **Visi Disbudparpora**

Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan Daerah, Peningkatan dan Pengembangan Wisata Daerah serta Pengembangan Kegiatan Kepemudaan yang Kreatif dan Inovatif Untuk Peningkatan Prestasi Olahraga Menuju Dharmasraya Sejahtera

C. Misi Disbudparpora

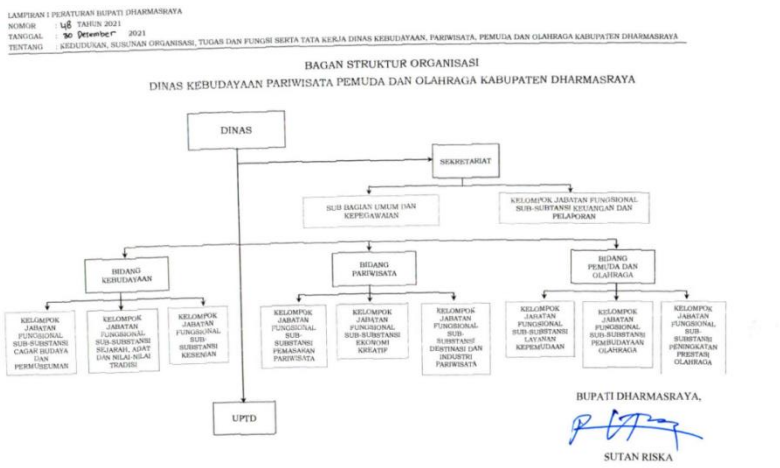
A. Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga

B. Meningkatkan Pelestarian Objek Pemajuan Kebudayaan

C. Meningkatkan Kualitas Destinasi Wisata dan Even Kepariwisataan Daerah

3. **Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya**

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olaharaga adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Disbudparpora

4. **Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya**

Tugas pokok Disbudparpora Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut:

A. Kepala Dinas

mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewengangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah pada bidang Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaskanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaskanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

B. Bagian Sekretariat

Bagian Sekretariat mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan uruan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Untuk menyelenggarakan tugas sekretariat menyelenggarakan fungsi:

a) Perencanaan operasional urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;

b) Pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
c) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
d) Pengkoordinasian urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
e) Pengelolaan informasi publik terkait kebijakan dinas;
f) Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas melalukan urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga, kerjasama, kehumasan dan protokol serta ketatalaksanaan.

Untuk melaksanakan tugas sub bagian umum dan kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

a) Penyusunan perencanaan program dan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian;
b) Pengelolaan urusan administrasi umum yang meliputi kehumasan dan dokumentasi, perlengkapan, rumah tangga, sarana dan prasarana dan aset;
c) Penyiapan bahan koordinasi dan petunjuk teknis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, penyimpanan, perawatan dan penghapusan perlengkapan/sarana kerja;

d) penyiapan bahan kebijakan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan urusan kepegawaian; dan pengelolaan perpustakaan dinas;
e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Subtansi Keuangan, Program dan Pelaporan

Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Keuangan, Program dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan program, keuangan dan pelaporan lingkup Dinas. Untuk melaksanakan tugas Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Keuangan, Prcgram dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:

a) pengkoordinasian, penyusunan dan penyiapan bahan dan data dalam rangka perencanaan,pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan lingkup Dinas;
b) penyiapan bahan kebijakan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan urusan perencanaan program dan kegiatan, penatausahaan administrasi keuangan dan pertanggungjwaban keuangan lingkup Dinas;
c) pengelolaan administrasi keuangan yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan lingkup Dinas; dan
d) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

E. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan program dan pelayanan di Bidang Kebudayaan. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

a) penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Kebudayaan;
b) penyelenggaraan kegiatan Bidang Kebudayaan;
c) monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Kebudayaan;
d) pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Kebudayaan; dan
e) pelaksanaan tugas kedinasan lainnya sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

F. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata sebagaimana mempunyai tugas merumuskan kebijakan tecknis, menyelenggarakan program dan pelayanan di Bidang Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

a) penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Pariwisataan
b) Penyelenggaraan kegiatan Bidang Pariwisata;
c) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan
d) Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pariwisata;

e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

G. Bidang Pemuda dan Olahraga

Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan program dan pelayanan di Bidang Pemuda dan Olahraga

Untuk melaksanakan tugas, bidang Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

a) penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga
b) Penyelenggaraan kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga
c) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga
d) Pelaporan Pelaksanaan tugas Bidang Pemuda dan Olahraga
e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

B. Profil Peserta

Penulis merupakan salah satu Alumni Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang mengawali pendidikan pada tahun 2014 dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 800.1.2.5/02/BKPSDM-2025 Tahun 2025 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

Tahun 2025. berikut profil singkat peserta Calon Pegawai Negeri Sipil tersebut, sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi jabatan penulis:

NAMA	: Enzo Ortega, S. Hum
NIP	: 19960722 202505 1 002
JABATAN	: Ahli Pertama Pamong Budaya
UNIT KERJA	: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga
INSTANSI	: Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

Adapun tugas tanggung jawab penulis sebagai Ahli Pertama Pamong Budaya berdasarkan Permendikbudriset Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Budaya adalah untuk melaksanakan pemajuan kebudayaan dan pelestarian cagar budaya sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan yang berlaku. Pamong Budaya Ahli Pertama merupakan Pamong Budaya Kategori Keahlian yang mempunyai kualifikasi profesional yang melaksanakan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan pengetahuan, metodologi dan teknik analisis dibidang kebudayaan.

Unsur Kegiatan Tugas Jabatan Fungsional Pamong Budaya Kategori Keahlian meliputi:

a. Pelestarian nilai budaya;
b. Pelestarian kesejarahan;
c. Pelestarian kesenian;
d. Pelestarian permuseuman;

e. Pelestarian cagar budaya; dan

f. Pelestarian perfilman.

BAB III

A. DESKRIPSI ISU

Rancangan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi dan deskripsi Isu atau Permasalahan yang ditemukan oleh penulis dalam melaksanakan tugas sebagai Pamong Budaya Ahli Pertama di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya. Adapun isu yang diangkat oleh penulis berdasarkan identifikasi Isu antara lain :

1. Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Indonesiana Untuk Pengajuan Bantuan Pengembangan dan Pelestarian Warisan Budaya oleh Kelompok Pelestarian Budaya di Kabupaten Dharmasraya

a. Data dan Fakta

Dalam Pelaksanaan tugas sebagai Pamong Budaya Ahli Pertama, berinteraksi dengan pengurus dan kelompok pelestarian warisan budaya tak benda merupakan salah satu kegiatan yang sering terjadi. Dalam interaksi tersebut terkadang pengurus kelompok pelestarian budaya menyampaikan aduan dan keluhan terkait bagaimana upaya dan kendala mereka dalam melaksanakan dan menjalankan kelompok pelestarian warisan budaya tersebut.

Keluhan yang umum disampaikan ialah minimnya sarana penunjang kegiatan pelestarian dan pengembangan warisan budaya yang dimiliki kelompok tersebut. Sehingga mereka berkeinginan untuk dapat mengajukan permohonan bantuan untuk pelaksanaan kegiatan pelestarian dan pengembangan Warisan Budaya Tak benda yang mereka lestarikan. Namun keterbatasan informasi, keterampilan dalam pembuatan dan pengajuan proposal dan belum adanya panduan dan pendampingan pembuatan dan penyusunan proposal bantuan menjadi kendala berikutnya yang mereka hadapi.

Fakta Pendukung Isu tersebut didapatkan dari wawancara beberapa kelompok pelestari warisan budaya tak benda seperti Kelompok Silek Pangian dan Sanggar Dara Petak yang melestarikan Tari Toga, mereka menyatakan keinginan untuk dapat pengarahan dan bimbingan mengenai cara mengakses bantuan.

Pada tahun ini tercatat terdapat program bantuan dari Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia untuk kelompok pelestari Warisan Budaya Takbenda yaitunya melalui platform resmi Kementerian Kebudayaan "Indonesiana" yang salah satu kategorinya ialah *Sustainable Cultural Haritage* yang dikhususkan untuk kelompok pelestarian warisan budaya.

Dalam file informasi umum pada platform tersebut ternyata Silek Pangian dan Tari Toga merupakan jenis warisan budaya yang memenuhi syarat untuk mengajukan permohonan bantuan.

Namun karena keterbatasan informasi yang dimiliki, dua kelompok pelestarian Warisan Budaya Takbenda yang ada di Dharmasraya ini tidak ikut serta karena tidak mengetahui informasi dan mekanisme pengajuan bantuannya.

91	2014	Tari Toga	Sumatra Barat	Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	Seni Pertunjukan
1870	2023	Silek Pangian Rantau Batanghari	Sumatra Barat	Kabupaten Dharmasraya	Seni Pertunjukan

Gambar 3.1 Rekap Data Warisan Budaya Tak Benda Seni Pertunjukan di Dharmasraya

B. Dampak dan Para Pihak yang Terkena Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

Dampak yang terjadi jika masalah ini tidak ditangani adalah terhambatnya kelompok pelestarian budaya dalam upaya melestarikan dan mengembangkan warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

Hambatan tersebut akan berpotensi mengurangi akses masyarakat untuk menyaksikan, mempelajari dan melestarikan warisan budaya. Hal itu mendorong terjadinya kemungkinan hilangnya nilai, praktik, ekspresi dan kekayaan budaya yang ada dimasyarakat sehingga nilai nilai kearifan budaya lokal hilang ditelan zaman

C. Hubungan Dengan Manajemen ASN dan Smart ASN.

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN tentunya Manajemen dan Smart ASN diterapkan sebagaimana kewajiban kita sebagai ASN, dimana ASN haru melaksanakan kegiatan pekerjaan dengan profesionalisme dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan adaptif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pada isu ini implementasi dari Manajemen Asn yang profesional dan adaptif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dapat meningkatkan Kinerja ASN dalam memenuhi Nilai dasarnya sebagai ASN yang memiliki Nilai dasar Berorientasi Pelayanan

2. Kurang Optimalnya Pelayanan Pemajuan Kebudayaan Karena Minimnya Sumber Daya Manusia Yang Tersedia Pada Unit Kerja

a. Fakta dan Data

Dalam pelaksanaan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara salah satu Nilai Dasar ASN ialah berorientasi pelayanan. Isu ini menjadi salah satu permasalahan yang perlu diselesaikan.

Dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari di Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai bidang yang mengurus berbagai hal pekerjaan terkait kebudayaan didapati beberapa masalah salah satunya ialah Keterbatasan Jumlah Sumber Daya Manusia Yang Tersedia Pada Unit Kerja. Hal ini akan menjadi faktor yang memperlampat proses pelayanan publik yang berkaitan tentang kebudayaan.

Fakta pendukung, di Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga jumlah personilnya ialah 6 Orang yang terdiri dari 3 orang Asn dan 3 orang THL, dalam Bidang ini juga terdapat 3 pembagian seksi yaitunya Seksi Cagar Budaya, Seksi Kesenian dan Seksi Adat dan Tradisi

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya seperti festival budayam pembinaan sanggar, pendataan cagar budaya, dsb. Kegiatan-kegiatan ini ditangani hanya bermodalkan SDM yang seadanya. Sehingga program-program tersebut terlaksana kurang optimal.

Minimnya jumlah sumberdaya manusia dalam mengurus urusan yang cukup banyak menyebabkan pelayanan menjadi lambat, pekerjaan menumpuk dan keefektifan pekerjaan berkurang sehingga pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak maksimal. Dibutuhkan solusi dan inovasi cepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan pelayanan ini.

b. Dampak dan Pihak yang Terkena Dampak Apabila Masalah Tidak Diselesaikan

Bagi unit kerja dampak yang terasa tentu kinerja organisasi menjadi sedikit menurun, kemudian tugas pelayanan publik bidang kebudayaan menjadi kurang optimal. Bagi Pegawai beban kerja tidak seimbang sehingga berpotensi menyebabkan penurunan motivasi dan kualitas kerja. Bagi masyarakat layanan fasilitasi, pembinaan dan pendampingan menjadi terbatas serta inovasi kegiatan kebudayaan sedikit terhambat karena tidak memadainya pelayanan yang diberikan

c. **Hubungan dengan Manajemen dan Smart Asn**

Isu ini berkaitan dengan mata pelatihan Manajemen ASN dan Smart ASN dimana ASN diharuskan tetap bekerja secara profesional, kompeten dan berintegritas dalam kondisi keterbatasan ASN dan dituntut mampu multi tasking sebagaimana dipaparkan Smart ASN yang menuntun Pegawai harus mampu multi tasking, bisa berkolaborasi dengan berbagai pihak serta memanfaatkan teknologi digital dalam memudahkan pekerjaan sehingga pelayanan tetap dapat dijunjung tinggi.

3. Kurangnya Minat Masyarakat Terhadap Pelestarian Situs Dan Benda Cagar Budaya

a. Data dan Fakta

Dalam pelaksanaan tugas Aparatur Sipil Negara sebagai Pamong Budaya Ahli Pertama pada Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda adn Olaharaga dengan menerapkan salah satu Nilai Dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan maka isu ini menjadi salah satu permasalahan penting yang harus diselesaikan

Dalam pelaksanaan tugas di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga didapatkan beberapa masalah yaitunya kurangnya minat masyarakat terhadap situs dan benda cagar budaya yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini tentu membuat menurunnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya yang ada.

b. Dampak dan Pihak yang Terkena Dampak Apabila Masalah Tidak Diselesaikan

Dampak yang terjadi ketika kurangnya minat masyarakat terhadap situs dan benda cagar akan berpengaruh pada kurangnya rasa kepedulian masyarakat terhadap pelestarian situs dan benda cagar budaya.

Kurang nya kepedulian terhadap pelestarian tersebut rentan membuat benda atau situs cagar budaya tersebut jadi terlupakan dan tidak diketahuinya nilai historis yang terkandung dalam benda/situs cagar budaya tersebut

c. Keterkaitan Isu dengan Subtani Manajemen ASN dan/atau Smart ASN

Kurangnya minat masyarakat terhadap benda/situs cagar budaya mengindikasikan perlunya peningkatan kompetensi ASN dalam melakukan sosialisasi, pengemasan narasi dan pemanfaatan media informasi.

Menuntut agar ASN lebih kominikatif dan mampu mengolah narasi budaya yang udah dipahami dan menarik bagi masyarakat. Serta agar dapat memanfaatkan media digital secara lebih optimal. Sehingga dapat menghadirkan pelayanan yang mampu memberikan informasi yang relevan, mudah diakses dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap benda/situs cagar budaya

B. ANALISIS CORE ISU

Berdasarkan analisis isu dengan metode APKL, maka isu utama yang terpilih untuk diselesaikan adalah isu nomor satu **"Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Indonesiana Untuk Pengajuan Bantuan Pengembangan dan Pelestarian Warisan Budaya oleh Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya"**. Isu ini kemudian dicari penyebab utamanya, saat dilakukan pendalaman maka akan muncul tiga faktor besar yang menjadi faktor penyebab mengapa tidak optimalnya pemanfaatan platform Indonesiana oleh Kelompok Pelestarian Budaya yaitunya Satu, belum adanya Informasi dan Panduan, Kedua, belum adanya Pendampingan dan Ketiga, belum adanya Bimbingan Teknis dalam penyusunan proposal.

Berdasarkan pendalaman tersebut diketahui akar penyebab dari isu **"Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Indonesiana Untuk Pengajuan Bantuan Pengembangan dan Pelestarian Warisan Budaya oleh Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya"** tersebut adalah **"Belum adanya pemberian informasi, panduan, dan pendampingan teknis dalam penyusunan proposal bantuan pelestarian budaya"**

C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Menyelesaikan permasalahan diatas perlu adanya pemberian informasi dan panduan dalam penyusunan proposal bantuan pelestarian budaya yang terarah dan mudah diakses dan dipahami oleh kelompok

pelestari warisan budaya. Gagasan untuk penyelesaian isu ini adalah dengan membuat **"Pengoptimalan Pemanfaatan Platform Indonesiana Melalui Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Permohonan Bantuan Untuk Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya"** berdasarkan pelayanan yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Gagasan pemecahan masalah akan didiskusikan bersama mentor di unit kerja

Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Bantuan Pelestarian Warisan Budaya akan diarahkan dengan merujuk pada platform *Indonesiana* milik Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia. Melalui platform ini akan didalami segala hal informasi umun dan petunjuk teknis dalam penyusunan proposal. Kemudian bahan-bahan rujukan tersebut dijadikan sebagai panduan dan disajikan dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami melalui penyedian format surat pendukung, kerangka umum isi proposal yang harus disusun dan dilengkapi.

Panduan tersebut nantinya akan berisikan format surat-surat kelengkapan pengajuan proposal, kerangka isi proposal dan petunjuk dan tata cara pembuatan lampiran proposal. Dengan demikian, kelompok pelestarian warisan budaya akan mudah memahami dan membuat proposal yang mereka butuhkan dan mengajukannya ke Kementerian Kebudayaan. Harapannya dengan adanya panduan dan pendampingan

teknis ini akan meningkatkan peluang kelompok pelestarian budaya dalam meraih bantuan pelestarian budaya dari Kementerian Kebudayaan ditahun berikutnya.

Tujuan dari Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis ini yaitunya memberikan Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis secara utuh pembuatan proposal bantuan yang sesuai dengan petunjuk teknis yang diminta oleh Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia pada platform Indonesiana. Dengan demikian akan meningkatkan peluang untuk meraih bantuan pelestarian budaya.

Gagasan kreatif penyelesaian Core Isu ini merupakan bentuk perwujudan dari manajemen ASN yaitu fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik dan perekat serta pemersatu bangsa. Selain itu, gagasan ini merupakan upaya dalam mempermudah kelompok pelestarian warisan budaya dalam menyusun proposal dan mendapatkan bantuan pelestarian dan pengembangan warisan budaya.

Gagasan tersebut juga terkait dengan materi pembelajaran Smart ASN dengan menjalankan setiap aspek bagian dari kata Smart tersebut, yaitu Spesifik dalam Melaksanakan tugas, Terukur dalam melaksanakan tugas, dapat dicapai setiap pelaksanaan tugas, relevan dengan hasil tugas yang ada dan target waktu dan tepat waktu dari tugas yang harus diselesaikan. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Konsultasi dan Meminta Rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi

2. Melakukan Pengumpulan data kelompok pelestarian seni pertunjukan warisan budaya tak benda dan Mengidentifikasi kecocokan kategori pengajuan proposal di platform Indonesiana Kementerian Kebudayaan

3. Membuat Panduan Penyusunan Proposal Pengajuan Bantuan Berdasarkan Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Kategori Pengajuan Proposal yang dipilih

4. Melaksanakan Kegiatan Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis Pengajuan Bantuan ke Kelompok Pelestarian Warisan Budaya

5. Mengevaluasi dan Melaporkan hasil penerapan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1	Melakukan Konsultasi dan Meminta Rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi						
2	Melakukan Pengumpulan data kelompok pelestarian warisan budaya dan Mengidentifikasi kecocokan kategori pengajuan proposal di platform Indonesiana Kementerian Kebudayaan						
3	Membuat Panduan Penyusunan Proposal Pengajuan Bantuan Berdasarkan Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Kategori Pengajuan Proposal yang dipilih						
4	Memberikan Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Pengajuan Bantuan ke Kelompok Pelestarian Warisan Budaya						
5	Mengevaluasi dan Melaporkan hasil penerapan aktualisasi						

D. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Unit Kerja	Bidang Kebudayaan - Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga
Identifikasi Isu	1. Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Indonesiana Untuk Pengajuan Bantuan Pengembangan dan Pelestarian Warisan Budaya oleh Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya 2. Kurang Optimalnya Pelayanan Pemajuan Kebudayaan Karena Minimnya Sumber Daya Manusia Yang Tersedia Pada Unit Kerja 3. Kurangnya minat masyarakat terhadap situs dan benda cagar budaya
Isu yang diangkat	Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Indonesiana Untuk Pengajuan Bantuan Pengembangan dan Pelestarian Warisan Budaya oleh Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya
Gagasan Pemecahan Isu	Pengoptimalan Platform Indonesiana Melalui Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Permohonan Bantuan Untuk Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya

Tabel 4.2 Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
1	Melakukan Konsultasi dan Meminta Rekomendasi Kepada Mentor Terkait Kegiatan Aktualisasi	1. Menyiapkan Bahan Konsultas	1. Tersedianya Bahan Konsultasi Berupa Hardcopy Rancangan Aktualisasi	**Akuntabel,** Saya menyiapkan bahan yang sesuai dengan prosedur yang ditentukan. **Kompeten,** Saya memberikan bahan konsultasi berupa rancangan yang telah ditulis dengan seksama	Peserta	Tidak		Kode Etik **Akuntabel**: Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggungjawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi **Kompeten**: Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik
		2. Melakukan Konsultasi Rencana Pelaksanaan Aktualisasi	2. Tersedianya Catatan Arahan Mentor dan Dokumentasi Pelaksanaan Konsultasi	**Harmonis,** Saya melakukan konsultasi dengan mentor secara kooperatif, mendiskusikan pendapat dan menghormati hasil dari konsultasi tersebut **Kolaboratif,** Saya melakukan konsultasi	Mentor, Peserta	Tidak		Kode Etik: **Harmonis**: Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif **Kolaboratif**: Memberi Kesempatan Kepada Berbagai Pihak Untuk Berkontribusi, Terbuka dalam

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				melibatkan kerjasama antara saya dan mentor dalam merumuskan dan mengimplementasikan rancangan aktualisasi ini.				bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama
		3. Meminta Persetujuan Mentor Terkait Rencana Pelaksanaan Aktualisasi	3. Tersedianya Persetujuan Rancangan Pelaksanaan Aktualisasi	**Akuntabel,** Saya menyediakan format surat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku **Kolaboratif,** Saya meminta persetujuan pada mentor untuk menjalankan rancangan dan pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk kolaborasi antara saya dengan mentor	Mentor, Peserta	Tidak		Kode Etik **Akuntabel,** Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggungjawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi **Kolaboratif,** Memberi Kesempatan Kepada Berbagai Pihak Untuk Berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
								tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama
2	Melakukan Pengumpulan Data Kelompok Pelestarian Warisan Budaya dan Mengidentifikasi Kecocokan Kategori Pengajuan Proposal di Platform Indonesiana Kementerian Kebudayaan	1. Menentukan Data Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Takbenda yang ada di Kabupaten Dharmasraya	1. Tersedianya Rekap data dan Informasi Jumlah Kelompok Pelestarian Warisan budaya Tak Benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya	**Beroreintasi Pelayanan,** Saya mengupayakan menemukan data serta informasi yang dibutuhkan dan memastika bahwa data yang diambil adalah data yang sesuai dengan kriteria yang akan diajukan **Akuntabel,** Saya menyusun data dengan penuh tanggung jawab, memastikan bahwa data yang diambil benar-benar valid dan sesuai untuk kriteria yang dipilih **Kompeten,** Saya	Peserta, Mentor dan Rekan Kerja	Tidak		Kode Etik **Berorientasi Pelayanan,** Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat. Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan **Akuntabel,** Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggungjawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi **Kompeten,** Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				memilah data dan informasi yang tepat, dengan pendalaman informasi yang lengkap dalam memilah jumlah kelompok warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya **Harmonis,** Saya mencari data dengan berkoordinasi dengan rekan kerja dan atasan dan mencari tahu secara sopan mengenai data yang dibutuhkan **Kolaboratif,** Saya melakukan koordinasi dan kolaborasi bersama atasan dan rekan kerja dalam mencari data mengenai warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya				**Harmonis,** Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif **Kolaboratif,** Memberi Kesempatan Kepada Berbagai Pihak Untuk Berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
		2. Mempelajari dan Menentukan Kategori Pengajuan Permohonan Bantuan yang dapat diusulkan oleh Kelompok Pelestarian Warisan Budaya pada Platform Indonesiana	2. Tersedianya Informasi dan Telah Menentukan Kategori Permohonan Bantuan yang dapat diusulkan oleh kelompok pelestarian warisan budaya pada platform Indonesiana dalam bentuk Informasi Umum	**Berorientasi Pelayanan,** Saya mempelajari secara mendalam dan menentukan kategori yang sesuai agar memudahkan kelompok pelestarian budaya dalam menetapkan tujuan pengajuan proposal yang akan mereka susun **Akuntabel,** Saya menentukan informasi dan kategori didasari oleh aturan dan ketentuan yang sesuai yang diberikan oleh platform Indonesiana **Kompeten,** Saya mempelajari secara mendalam informasi dan kategori yang ada di platform Indonesiana dan menentukan kategori yang sesuai untuk pengajuan proposal	Peserta	Tidak		Kode Etik: **Berorientasi Pelayanan,** Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan **Akuntabel,** Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggungjawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi **Kompeten,** Meningkatkan Kompetensi Diri Untuk Menjawab Tantangan Yang Selalu Berubah-ubah Membantu Orang Lain Belajar Melaksanakan Tugas Dengan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				oleh kelompok pelestarian seni pertunjukan warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya				Kualitas Terbaik
		3. Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait hasil pemilihan kategori pada paltform Indonesiana yang dipilih	3 Tersedianya catatan arahan dari mentor dan dokumentasi saat melakukan konsultasi	**Harmonis,** Saya berkonsultasi dengan mentor terkait pemilihan kategori yang saya lakukan secara sopan dan menerima arahan dan masukan dari mentor **Loyal,** Saya mengikuti arahan dan masukan yang diberikan mentor **Kolaboratif,** Saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dalam upaya memastikan kategori yang dipilih telah melalui pertimbangan dan ikhtiar	Mentor, Peserta	Tidak		Kode Etik: **Harmonis,** Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif **Loyal,** Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara **Kolaboratif,** Memberi Kesempatan Kepada Berbagai Pihak Untuk Berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				bersama				menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama
3	Membuat Panduan Penyusunan Proposal Pengajuan Bantuan Berdasarkan Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Kategori Pengajuan Proposal yang dipilih	1. Melakukan Pencarian Informasi Panduan Pengajuan dan Penyusunan Proposal Bantuan Sesuai Kategori yang telah dipilih	1 Tersedianya file informasi petunjuk teknis Indonesiana sebagai panduan pengajuan dan penyusunan proposal bantuan	**Kompeten,** Saya mencari panduan dan informasi yang tepat, dengan kategori yang sesuai untuk pengajuan proposal dan menelaah secara seksama serta mengidentifikasi sumber informasi yang valid berdasarkan data yang ditelusuri **Adaptif,** Saya menggunakan informasi umum dan petunjuk teknis yang tersedia pada platform indonesiana untuk menyusun	Peserta	Tidak		Kode Etik: **Kompeten,** Meningkatkan Kompetensi Diri Untuk Menjawab Tantangan Yang Selalu Berubah-ubah Membantu Orang Lain Belajar Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik **Adaptif,** Cepat Menyesuaikan Diri Menghadapi Perubahan Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas Bertindak Proaktif

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				proposal yang merupakan sebuah prosedur yang baru untuk dijalani dan menyesuaikan dengan kebutuhan kondisi yang aktual untuk memenuhi kebutuhan kelompok pelestarian				
		2. Mempelajari dan Meringkas Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Pada Kategori Sustainable Cultural Heritage	2 Tersedianya ringkasan informasi umum dan petunjuk teknis pada kategori yang telah dipilih	**Kompeten,** Saya membuat ringkasan sederhana yang mudah dipahami tanpa meninggalkan detail penting yang diperlukan untuk pengajuan proposal berdasarkan analisa, pendalaman informasi dan penyederhanaan penyajian informasi	Peserta	Tidak		Kode Etik: **Kompeten,** Membantu Orang Lain Belajar Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik
		3. Menyiapkan format berkas berkas yang dibutuhkan dalam	3 Tersedianya berkas-berkas yang formatnya telah sesuai	**Berorientasi Pelayanan,** saya menyediakan berkas-berkas kelengkapan	Peserta	Tidak		Kode Etik: **Berorientasi Pelayanan,** Memahami dan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
		penyusunan proposal yang sesuai dengan informasi umum dan petunjuk teknis yang disediakan	dengan informasi umum dan petunjuk teknis yang ada di platform indonesaiana	pengajuan proposal untuk memudahkan kelompok pelestarian warisan budaya dalam menyusun surat-surat kelengkapan proposal yang dibutuhkan untuk pengajuan bantuan **Akuntabel,** saya memastikan berkas yang disiapkan telah dibuat berdasarkan format baku yang diminta oleh platform indonesiana pada kategori Sustainable Cultural Heritage **Kompeten,** saya membuat berkas melalui metode amati, tiru dan modifikasi berdasarkan pengetahuan yang saya				Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan Melakukan Perbaikan Tiada Henti **Akuntabel,** Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggungjawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi **Kompeten,** Meningkatkan Kompetensi Diri Untuk Menjawab Tantangan Yang Selalu Berubah-ubah Membantu Orang Lain Belajar Melaksanakan Tugas Dengan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				dapat dari pendalaman informasi umum dan petunjuk teknis yang telah dipelajari				Kualitas Terbaik
4	Melaksanakan pemberiaan Informasi, Panduan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Proposal Pengajuan Bantuan ke Kelompok Pelestarian Warisan Budaya	1. Mencari narahubung dan menjalin komunikasi dengan pengurus kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya	1 Tersedianya contact person yang dapat dihubungi pada setiap kelompok pelestarian warisan budaya tak benda	**Harmonis,** saya mencari narahubung untuk menyampaikan maksud pelaksanaan diskusi untuk pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan dan pengajuan proposal bantuan kebudayaan, dan melakukan komunikasi dengan ramah, sopan dan santun agar kegiatan yang dimaksud dapat terlaksana dengan baik **Kolaboratif,** Saya meminta bantuan dan berdiskusi dengan mentor untuk mendapatkan kontak	Mentor, Peserta	Tidak		Kode Etik: **Harmonis,** Suka Menolong Orang Lain Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif **Kolaboratif** Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				person yang dapat dihubungi untuk pelaksanaan kegiatan				
		2. Memberikan Undangan kegiatan pemberian informasi, panduan, bimbingan teknis dan pendampingan dalam penyusunan proposal bantuan pelestarian kebudayaan sesuai dengan petunjuk teknis pada platform Indonesiana	2 Tersedianya undangan diskusi untuk membahas panduan penyusunan proposal bantuan kebudayaan sesuai petunjuk teknis pada platform Indonesiana	**Harmonis,** Saya menyampaikan undangan kegiatan melalui narahubung yang telah didapatkan dan mengkomunikasikan maksud pemberian undangan dan pelaksanaan kegiatan dengan komunikasi yang baik **Kolaboratif,** Saya berkonsultasi dengan mentor terkait penyiapan undangan dan memberikan undangan kepada kelompok pelestarian warisan budaya agar dapat mensukseskan kegiatan yang dimaksud bersama sama	Peserta, Pengurus Kelompok Pelestarian Silek Pingian, Pengurus Sanggar Dara Petak	Tidak		Kode Etik: **Harmonis,** Suka Menolong Orang Lain Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif **Kolaboratif** Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
		3. Melaksanakan Kegiatan Pemberian Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Bantuan Pelestarian Warisan Budaya	3 Terlaksananya forum diskusi, dokumentasi pelaksanaan, absensi dan draft proposal	**Berorientasi Pelayanan,** saya menyiapkan bahan bahan yang diperlukan untuk diskusi agar dapat memenuhi kebutuhan dan membantu kelompok pelestarian budaya memecahkan masalah atau kendala yang mereka temui dalam mengajukan bantuan pelestarian kebudayaan **Akuntabel,** saya memastikan bahan yang disiapkan telah dibuat berdasarkan sumber yang akurat dan referensi yang sesuai dengan kebutuhan kelompok pelestarian kebudayaan **Harmonis,** saya memaparkan	Peserta, Pengurus Kelompok Pelestarian Silek Pingian, Pengurus Sanggar Dara Petak	Tidak		Kode Etik: **Berorientasi Pelayanan,** Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan Melakukan Perbaikan Tiada Henti **Akuntabel,** Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggungjawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi **Harmonis,** Suka Menolong Orang Lain Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				informasi, panduan dan melakukan pendampingan teknis pembuatan proposal secara ramah, sopan dan santun untuk memudahkan pelaksanaan komunikasi, pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan proposal **Kompeten,** saya memaparkan dan menjalaskan seluruh bahan yang telah disiapkan dan memandu kelompok pelestarian kebudayaan dengan seksama melalui pemahaman dan pendalaman informasi yang telah saya lakukan sebelumnya **Adaptif,** saya menyesuaikan				**Kompeten** Meningkatkan Kompetensi Diri Untuk Menjawab Tantangan Yang Selalu Berubah-ubah Membantu Orang Lain Belajar Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik **Adaptif** Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas Bertindak Proaktif **Kolaboratif,** Memberi Kesempatan Kepada Berbagai Pihak Untuk Berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				pelaksanaan diskusi dengan kondisi terkini, dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, fleksibiltas tempat dan waktu **Kolaboratif,** saya mengupayakan pelaksanaan diskusi dengan mengandalkan kerjasama yang baik dengan kelompok pelestarian warisan budaya				Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama
5	Mengevaluasi dan Melaporkan hasil Penerapan aktualisasi	1. Melakukan evaluasi dari kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis penyusunan proposal	1 Tersedianya Draft Proposal Hasil Perbaikan	**Berorientasi Pelayanan,** Saya memeriksa dan memperbaiki proposal yang telah dibuat oleh kelompok pelestarian warisan budaya pasca kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pengajuan proposal agar proposal yang dihasilkan menjadi	Peserta, Pengurus Kelompok Pelestarian Silek Pingian, Pengurus Sanggar Dara Petak	Tidak		Kode Etik: **Berorientasi Pelayanan,** Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Ramah, Cekatan, Solutif dan Dapat Diandalkan Melakukan Perbaikan Tiada Henti

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				lebih sistematis dan sesuai dengan format yang diminta pada platform indonesiana **Akuntabel,** Saya melakukan pemeriksaan dan perbaikan proposal hasil kegiatan agar lebih sistematis dan sesuai dengan format yang diminta **Kompeten,** Saya memeriksa dan memperbaiki proposal berdasarkan analisa terhadap pendalaman informasi format dan ketentuan yang disediakan pada platform indonesiana **Harmonis,** saya melakukan pemeriksaan dan perbaikan proposal hasil pelaksanaan				**Akuntabel,** Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggungjawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas Tinggi **Harmonis,** Suka Menolong Orang Lain Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif **Kompeten** Meningkatkan Kompetensi Diri Untuk Menjawab Tantangan Yang Selalu Berubah-ubah Membantu Orang Lain Belajar Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik **Adaptif** Terus Berinovasi dan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				diskusi untuk pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan dan pengajuan proposal bantuan kebudayaan, dan melakukan komunikasi dengan ramah, sopan dan santun agar kegiatan yang dimaksud dapat terlaksana dengan baik **Adaptif,** Saya memeriksa dan memperbaiki proposal dengan tetap fleksibel terhadap perubahan yang diperlukan apabila menemukan informasi dan petunjuk baru dalam format yang diminta oleh platform indonesiana **Kolaboratif,** Saya melakukan evaluasi				Mengembangkan Kreativitas Bertindak Proaktif **Kolaboratif,** Memberi Kesempatan Kepada Berbagai Pihak Untuk Berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				dan perbaikan dengan bekerjasama dengan kelompok pelestarian warisan budaya agar pemeriksaan dan perbaikan proposal yang dilakukan menemukan hasil yang paling maksimal				
		2. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait proposal hasil kegiatan dan evaluasi proposal pengajuan bantuan warisan budaya	2. Tersedianya masukan mentor terkait hasil evaluasi pelaksanaan pemberian informasi dan panduan penyusunan permohonan bantuan melalui platform indonesiana	**Harmonis,** Saya berkonsultasi dengan mentor dengan komunikasi yang baik, sopan dan santun ● **Loyal,** Saya melakukan konsultasi dengan mentor dan mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor ● **Adaptif,** Saya secara terbuka dan fleksibel terhadap pemberian masukan dan arahan dari mentor	Peserta, Mentor	Tidak		Kode Etik: **Harmonis,** Menghargai Setiap Orang Apapun Latar Belakangnya. Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif **Loyal,** Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara **Adaptif,** Cepat Menyesuaikan Diri Menghadapi Perubahan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				● **Kolaboratif,** Saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dengan mentor untuk mencapai hasil yang maksimal				Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas Bertindak Proaktif **Kolaboratif,** Memberi Kesempatan Kepada Berbagai Pihak Untuk Berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama
		3. Melakukan Perbaikan terkait masukan dan arahan yang diterima	3 tersedianya perbaikan dari hasil evaluasi aktualisasi sesuai arahan yang telah diterima	**Akuntabel,** saya memastikan perbaikan yang dilakukan benar benar berdasarkan arahan dan masukan yang diterima dari mentor **Kompeten,** saya	Peserta	Tidak		Kode Etik: **Akuntabel,** Melaksanakan Tugas Dengan Jujur, Bertanggungjawab, Cermat, Disiplin, dan Berintegritas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan mentor dan menganalisa saran dan masukan dari mentor berdasarkan format baku yang disediakan oleh platform **Loyal,** Saya mengikuti arahan dan masukan dari mentor dengan tetap mempertimbangkan format baku dan ketentuan yang disediakan oleh platform indonesiana **Adaptif,** Saya terbuka terhadap perubahan yang diperlukan untuk perbaikan proposal pengajuan bantuan **Kolaboratif,** saya melakukan perbaikan yang proposal yang telah dibuat oleh kelompok				Tinggi **Kompeten,** Meningkatkan Kompetensi Diri Untuk Menjawab Tantangan Yang Selalu Berubah-ubah Melaksanakan Tugas Dengan Kualitas Terbaik **Loyal,** Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara **Adaptif,** Cepat Menyesuaikan Diri Menghadapi Perubahan **Kolaboratif,** Memberi Kesempatan Kepada Berbagai Pihak Untuk Berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA/TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
				pelestarian warisan budaya dengan mentor untuk mencapai hasil maksimal				untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

D. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekap Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Rancangan						Realisasi					
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
1	Berorientasi Pelayanan	0		2		1		1		1		5	5
2	Akuntabel	2		2		1		1		2		8	8
3	Kompeten	1		2		3		1		2		9	9
4	Harmonis	1		2		0		3		2		8	8
5	Loyal	0		1		0		0		2		3	3
6	Adaptif	0		0		1		1		3		5	5
7	Kolaboratif	2		2		0		3		3		10	10
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		4		6		4		6		7		48	48

Aktualisasi yang didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) memiliki peningkatan pada saat direncanakan dan direalisasikan.

E. Capaian Penyelesaian Core Isu

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi pengoptimalan Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Permohonan Bantuan Untuk Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Ketersediaan Informasi Sebelum adanya pemberian informasi, kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni pertunjukan tidak mengetahui ketersediaan platform Indonesiana serta peluang pengajuan bantuan pelestarian warisan budaya diplatform tersebut. Sehingga peluang pengajuan tidak dapat dioptimalkan secara maksimal	1. Ketersediaan Informasi Setelah adanya pemberian informasi, kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni pertunjukan yang ada di Kabupaten Dharmasraya telah mengetahui peluang pengajuan proposal pada platform Indonesiana, serta kategori yang paling relevan untuk mereka ajukan yaitunya kategori Sustainable Cultural

	Heritage yang dalam informasi umum dan petunjuk teknisnya tercantum daftar warisan budaya tak benda yang berpeluang untuk mengajukan permohonan bantuan. Kelompok seni pertunjukan Silek Pingian dan Tari Toga merupakan warisan budaya yang tercantum pada daftar tersebut. Sehingga apabila kategori ini dibuka kembali kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni pertunjukan ini akan mencoba untuk mengajukan permohonan bantuan dan memaksimalkan pemanfaatan peluang pada platform Indonesiana.
2. Ketersediaan panduan penyusunan proposal Sebelumnya panduan untuk penyusunan proposal pengajuan bantuan tidak tersedia, sehingga kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni	2. Ketersediaan panduan penyusunan proposal Setelah adanya panduan penyusunan proposal, kelompok pelestarian budaya telah mendapatkan acuan yang sesuai dengan petunjuk teknis dan informasi umum yang ada

pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya tidak mengetahui dan memiliki acuan yang valid dalam pembuatan proposal, sehingga proposal yang disusun cenderung tidak sesuai dengan format proposal yang diminta berdasarkan petunjuk teknis kategori Sustainable Cultural Heritage yang ada di Platform Indonesiana. Sehingga mengurangi peluang diterimanya proposal yang telah dibuat untuk diajukan	pada platform Indonesiana kategori Sustainable Cultural Heritage. Sehingga proposal yang disusun telah merujuk pada format yang diinginkan. Sehingga meningkatkan kemungkinan diterimanya proposal yang akan diajukan pada Platform Indonesiana kategori Sustianable Cultural Heritage. Panduan ini juga disertai dengan format yang siap pakai dan memudahkan kelompok pelestarian budaya untuk menyusun proposal lebih cepat dari pada yang diperlukan
3. Pemberian pendampingan teknis Sebelum diberikan pendampingan teknis, kelompok pelestarian warisan budaya telah mencoba menyusun proposal dengan analisa dan pemahaman yang mereka dapatkan setelah pemberian informasi dan panduan.	3. Pemberian pendampingan teknis Setelah diberikan pendampingan teknis, kelompok pelestarian budaya telah dapat membuat proposal dengan konsep, jadwal kegiatan dan rab yang sesuai dengan yang diminta oleh platform Indonesiana. Proposal ini

Namun dalam penyusunan proposal nya mereka mengalami beberapa kendala dalam membuat konsep, jadwal kegiatan dan rab kegiatan sehingga penyelesaian proposal menjadi terkendala	kemudian dapat dimanfaatkan untuk diajukan jika nanti pembukaan penerimaan pengajuan proposal kembali bisa dilakukan. Sehingga kelompok pelestarian warisan budaya ini dapat secara optimal mengupayakan pemanfaatan Indonesiana untuk menyokong pelestarian budaya yang mereka kelola selama ini

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Berikut adalah manfaat terselesaikannya core isu “Pengoptimalan Platform Indonesiana Melalui Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Permohonan Bantuan Untuk Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya” bagi berbagai pihak:

1. Manfaat bagi penulis
    a. Pengembangan Kompetensi

        Penulis mendapatkan pengetahuan mengenai pembuatan dan pengajuan proposal, pembuatan RAB yang merucuk pada standar harga yang ada dam pengalaman praktis dalam memberikan pelayanan terhadap kelompok pelestarian warisan budaya yang ada di Kabupaten Dharmasraya

    b. Pemecahan Masalah Nyata

        Penulis mendapatkan kesempatan belajar untuk mengidentifikasi permasalah yang dialami oleh Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda Kategori Seni Pertunjukan yang ada di Kabupaten Dharmasraya dan dapat memberikan pelayanan yang nyata dengan membantu pemecahan masalah dari kendala yang ditemui oleh kelompok ini

    E. Peningkatan Kepercayaan dan Kredibilitas dari Kelompok Pelestarian Budaya

Proses penyelesaian kendala dan permasalahan ini meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas dari kelompok pelestarian warisan budaya, sebagai seseorang yang menyediakan pelayanan yang semaksimal mungkin dalam pemecahan masalah dan kendala yang dialami oleh kelompok pelestarian warisan budaya

2. Manfaat Bagi Instansi (Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga)

   a. Optimalisasi pelayanan

      Dengan adanya penyedian informasi, panduan dan pendampingan teknis yang dilakukan maka pelayanan yang serupa yang akan dilakukan kedepannya akan menjadi optimal dengan format panduan yang telah tersedia, kategori yang telah didalami dan petunjuk teknis penyusunan yang telah dipelajari

   b. Meningkatkan kepuasan pengguna

      Tersedianya informasi, panduan dan pendampingan teknis dalam pengajuan bantuan pelestarian budaya meningkatkan kepuasan kelompok pelestarian terhadap penyelesaian kendala yang sedang mereka hadapi sehingga kehadiran dan peran dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga terasa lebih nyata

3. Manfaat bagi masyarakat

   Tersedianya informasi panduan dan pendampingan teknis penyusunan proposal pelestarian budaya memberikan dampak selayaknya bola salju di masyarakat, peningkatan peluang mendapatkan bantuan pelestarian budaya berdampak pada meningkatnya kemungkinan pelestarian budaya yang berkelanjutan, pengenalan budaya yang lebih luas dan keterlibatan masyarakat yang lebih banyak dalam melestarikan warisan budaya yang telah hidup dan berkembang ditengah masyarakat. Meningkatnya ekosistem kebudayaan yang mungkin terjadi dimulai dari langkah kecil yang dilakukan seperti penyediaan informasi, panduan dan pendampingan teknis pengajuan proposal ini. Dari langkah-langkah kecil tersebut maka terwujudlah manfaat yang jauh lebih luar biasa bagi masyarakat terutama dalam konteks pelestarian warisan budaya

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabe; 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi Dan Waktu	Pihak Yang Terlibat	Sumber Dana	Ket
1	Penyempurnaan dan Penyiapan Kelengkapan Proposal	1 (Satu) Proposal utuh lengkap dengan detail kelengkapan yang diperlukan	Satu Bulan	• Staf • Kelompok Persatuan Silek Pingian • Sanggar Dara Petak	-	Satu Bulan Setelah Latsar
2	Pendampingan Pengajuan Proposal pada Indonesiana	Nomor Register Pengajuan Proposal Pada Indonesiana	8 Bulan	• Staf • Kelompok Persatuan Silek Pingian • Sanggar Dara Petak	-	- Waktu dan durasi pengajuan tergantung pada pembukaan pengajuan proposal pada Platform Indonesiana Kategori Sustainable Cultural Heritage
3	Pendampingan Pelaksanaan Pelestarian Budaya	Laporan Pertanggung Jawaban Pelaksanaan dan Realisasi Kegiatan	8 Bulan	• Staf • Kelompok Persatuan Silek Pingian • Sanggar Dara Petak	-	- waktu dan durasi pelaksanaan pendampingan pelaksanaan bantuan tergantung pada kapan dibuka

No	Kegiatan	Output	Durasi Dan Waktu	Pihak Yang Terlibat	Sumber Dana	Ket
		Bantuan Pelestarian Budaya				pengajuan bantuan dan apakah proposal yang diajukan akan berhasil

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan 1

Menyiapkan Bahan Kosnultasi:

Akuntabel, Saya menyiapkan bahan konsultasi yang sesuai dengan prosedur yang ditentukan

Kompeten, Saya memberikan bahan konsultasi berupa rancangan yang telah ditulis dengan seksama

Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktlualisasi

Harmonis, Saya melakukan konsultasi dengan mentor, mendiskusikan pendapat saran dan arahan dari mentor dan kooperatif untuk menjalankan hasil diskusi dan konsultasi yang dilakukan

Kolaboratif, Saya melakukan konsultasi mengenai pelaksanaan aktualisasi yang sudah saya rancang dengan melibatkan kerjasama antara saya dengan mentor dalam merumuskan dan mengimplementasikan aktualisasi ini.

Meminta Persetujuan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi

Akuntabel, Saya menyediakan format surat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kolaboratif, Saya meminta persetujuan pada mentor untuk menjalankan rancangan dan pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk kolaborasi antara saya dengan mentor

b. Kegiatan 2

Menentukan data kelompok pelestarian warisan budaya

Berorientasi pelayanan, Saya mengupayakan menemukan data serta informasi yang dibutuhkan dan memastika bahwa data yang diambil adalah data yang sesuai dengan kriteria yang akan diajukan

Akuntabel, Saya menyusun data dengan penuh tanggung jawab, memastikan bahwa data yang diambil benar-benar valid dan sesuai untuk kriteria yang dipilih

Kompeten, Saya memilah data dan informasi yang tepat, dengan pendalaman informasi yang lengkap dalam memilah jumlah kelompok warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya

Harmonis, Saya mencari data dengan berkoordinasi dengan rekan kerja dan atasan dan mencari tahu secara sopan mengenai data yang dibutuhkan

Kolaboratif, Saya melakukan koordinasi dan kolaborasi bersama atasan dan rekan kerja dalam mencari data mengenai warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya

Mempelajari dan Menentukan Kategori Pengajuan yang Relevan

Beroirentasi Pelayanan, Saya mempelajari secara mendalam dan menentukan kategori yang sesuai agar memudahkan kelompok pelestarian budaya dalam menetapkan tujuan pengajuan proposal yang akan mereka susun

Akuntabel, Saya menentukan informasi dan kategori didasari oleh aturan dan ketentuan yang sesuai yang diberikan oleh platform Indonesiana

Kompeten, Saya mempelajari secara mendalam informasi dan kategori yang ada di platform Indonesiana dan menentukan kategori yang sesuai untuk pengajuan proposal oleh kelompok pelestarian seni pertunjukan warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya

Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Hasil Pemilihan Kategori yang dilakukan

Harmonis, Saya berkonsultasi dengan mentor terkait pemilihan kategori yang saya lakukan secara sopan dan menerima arahan dan masukan dari mentor

Loyal, Saya mengikuti arahan dan masukan yang diberikan mentor

Kolaboratif, Saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dalam upaya memastikan kategori yang dipilih telah melalui pertimbangan dan ikhtiar bersama

c. Kegiatan 3

Melakukan Pencarian Informasi Panduan Pengajuan dan Penyusunan Proposal Kategori Sustainable Cultural Heritage

Kompeten, Saya mencari panduan dan informasi yang tepat, dengan kategori yang sesuai untuk pengajuan proposal dan menelaah secara seksama serta mengidentifikasi sumber informasi yang valid berdasarkan data yang ditelusuri

Adaptif, Saya menggunakan informasi umum dan petunjuk teknis yang tersedia pada platform indonesiana untuk menyusun proposal yang merupakan sebuah prosedur yang baru untuk dijalani dan menyesuaikan dengan kebutuhan kondisi yang aktual untuk memenuhi kebutuhan kelompok pelestarian

Mempelajari dan Meringkas Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Pada Kategori Sustainable Cultural Heritage

Kompeten, Saya membuat ringkasan sederhana yang mudah dipahami tanpa meninggalkan detail penting yang diperlukan untuk pengajuan proposal berdasarkan analisa, pendalaman informasi dan penyederhanaan penyajian informasi

Menyiapkan format berkas-berkas yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal yang sesuai dengan informasi umum dan petunjuk teknis yang disediakan

Berorientasi Pelayanan, saya menyediakan berkas-berkas kelengkapan pengajuan proposal untuk memudahkan kelompok

pelestarian warisan budaya dalam menyusun surat-surat kelengkapan proposal yang dibutuhkan untuk pengajuan bantuan

Akuntabel, saya memastikan berkas yang disiapkan telah dibuat berdasarkan format baku yang diminta oleh platform indonesiana pada kategori Sustainable Cultural Heritage

Kompeten, saya membuat berkas melalui metode amati, tiru dan modifikasi berdasarkan pengetahuan yang saya dapat dari pendalaman informasi umum dan petunjuk teknis yang telah dipelajar

d. Kegiatan 4

Mencari narahubung dan menjalin komunikasi dengan pengurus kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya

Harmonis, saya mencari narahubung untuk menyampaikan maksud pelaksanaan diskusi untuk pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan dan pengajuan proposal bantuan kebudayaan, dan melakukan komunikasi dengan ramah, sopan dan santun agar kegiatan yang dimaksud dapat terlaksana dengan baik

Kolaboratif, Saya meminta bantuan dan berdiskusi dengan mentor untuk mendapatkan kontak person yang dapat dihubungi untuk pelaksanaan kegiatan

Memberikan Undangan Kegiatan

Harmonis, Saya menyampaikan undangan kegiatan melalui narahubung yang telah didapatkan dan mengkomunikasikan maksud pemberian undangan dan pelaksanaan kegiatan dengan komunikasi yang baik

Kolaboratif, Saya berkonsultasi dengan menntor terkait penyiapan undangan dan memberikan undangan kepada kelompok pelestarian warisan budaya agar dapat mensukseskan kegiatan yang dimaksud bersama-sama

Melaksanakan Kegiatan Pemberian Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Bantuan Pelestarian Warisan Budaya

Berorientasi Pelayanan, saya menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk diskusi agar dapat memenuhi kebutuhan dan membantu kelompok pelestarian budaya memecahkan masalah atau kendala yang mereka temui dalam mengajukan bantuan pelestarian kebudayaan

Akuntabel, saya memastikan bahan yang disiapkan telah dibuat berdasarkan sumber yang akurat dan referensi yang sesuai dengan kebutuhan kelompok pelestarian kebudayaan

Kompeten, saya memaparkan dan menjalaskan seluruh bahan yang telah disiapkan dan memandu kelompok pelestarian kebudayaan dengan seksama melalui pemahaman dan pendalaman informasi yang telah saya lakukan sebelumnya

Harmonis, saya memaparkan informasi, panduan dan melakukan pendampingan teknis pembuatan proposal secara ramah, sopan dan santun untuk memudahkan pelaksanaan komunikasi, pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan proposal

Kompeten, Saya memaparkan informasi, memberikan panduan dan melakukan pendampingan teknis dengan didasari pendalaman informasi dan analisa terhadap ketentuan yang telah disediakan pada platform indonesiana kategori Sustainable Cultural Heritage

Adaptif, saya menyesuaikan pelaksanaan diskusi dengan kondisi terkini, dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, fleksibiltas tempat dan waktu

Kolaboratif, saya mengupayakan pelaksanaan diskusi dengan mengandalkan kerjasama yang baik dengan kelompok pelestarian warisan budaya

e. Kegiatan 5

Melakukan evaluasi dari kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis penyusunan proposal

Berorientasi Pelayanan, Saya memeriksa dan memperbaiki proposal yang telah dibuat oleh kelompok pelestarian warisan budaya pasca kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pengajuan proposal agar proposal yang

dihasilkan menjadi lebih sistematis dan sesuai dengan format yang diminta pada platform indonesiana

Akuntabel, Saya melakukan pemeriksaan dan perbaikan proposal hasil kegiatan agar lebih sistematis dan sesuai dengan format yang diminta

Kompeten, Saya memeriksa dan memperbaiki proposal berdasarkan analisa terhadap pendalaman informasi format dan ketentuan yang disediakan pada platform indonesiana

Harmonis, saya melakukan pemeriksaan dan perbaikan proposal hasil pelaksanaan diskusi untuk pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan dan pengajuan proposal bantuan kebudayaan, dan melakukan komunikasi dengan ramah, sopan dan santun agar kegiatan yang dimaksud dapat terlaksana dengan baik

Adaptif, Saya memeriksa dan memperbaiki proposal dengan tetap fleksibel terhadap perubahan yang diperlukan apabila menemukan informasi dan petunjuk baru dalam format yang diminta oleh platform indonesiana

Kolaboratif, Saya melakukan evaluasi dan perbaikan dengan bekerjasama dengan kelompok pelestarian warisan budaya agar pemeriksaan dan perbaikan proposal yang dilakukan menemukan hasil yang paling maksimal

Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait proposal hasil kegiatan dan evaluasi proposal pengajuan bantuan warisan budaya

Harmonis, Saya berkonsultasi dengan mentor dengan komunikasi yang baik, sopan dan santun

Loyal, Saya melakukan konsultasi dengan mentor dan mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor

Adaptif, Saya secara terbuka dan fleksibel terhadap pemberian masukan dan arahan dari mentor

Kolaboratif, Saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dengan mentor untuk mencapai hasil yang maksimal

Melakukan Perbaikan terkait masukan dan arahan yang diterima

Akuntabel, saya memastikan perbaikan yang dilakukan benar-benar berdasarkan arahan dan masukan yang diterima dari mentor

Kompeten, saya melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan mentor dan menganalisa saran dan masukan dari mentor berdasarkan format baku yang disediakan oleh platform

Loyal, Saya mengikuti arahan dan masukan dari mentor dengan tetap mempertimbangkan format baku dan ketentuan yang disediakan oleh platform indonesiana

Adaptif, Saya terbuka terhadap perubahan yang diperlukan untuk perbaikan proposal pengajuan bantuan

Kolaboratif, saya melakukan perbaikan yang proposal yang telah dibuat oleh kelompok pelestarian warisan budaya dengan mentor untuk mencapai hasil maksimal

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun gagasan kreatif penyelesaian Core Isu ““Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Indonesiana Untuk Pengajuan Bantuan Pengembangan dan Pelestarian Warisan Budaya oleh Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya” tersebut yaitu “Pengoptimalan Pemanfaatan Platform Indonesiana Melalui Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Permohonan Bantuan Untuk Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda di Kabupaten Dharmasraya”

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis kepada kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni pertunjukan di dharmasraya maka tersusunlah link berisi panduan, format surat, informasi umum dan petunjuk teknis pada google drive yang dapat diakses oleh kelompok pelestarian warisan budaya serta pendampingan dalam pembuatan proposal

Dengan adanya pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis ini maka kelompok pelestarian budaya telah menyusun

proposal yang siap untuk diajukan saat terbuka Kembali kesempatan pengajuan proposal pada platform Indonesiana kategori Sustainable Cultural Heritage

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Harapan kepada penyelenggara kedepannya selama proses habituasi peserta dan coach tetap melaksanakan zoommeeting rutin setiap seminggu sekali untuk mendampingi peserta dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi di instansinya. Agar pelaksanaan tersebut dapat terlaksana lebih maksimal

2. Untuk Instansi Peserta

Diharapkan OPD terkait dapat lebih memberikan waktu yang lebih leluasa untuk peserta agar dapat focus dalam pelaksanaan aktualisasi dan membuat laporannya tanpa terlalu memberikan banyaknya tugas tambahan yang berlebih saat aktualisasi berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

Permendikbudriset Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Budaya

Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya

Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya

.Lampiran 1.lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 September - 12 September 2025
.Daftar Lampiran Kegiatan	1. Bahan konsultasi kepada mentor 2. Catatan dan arahan bimbingan dari mentor 3. Surat persetujuan kegiatan melaksanakan penulisan laporan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi** **Akuntabel,** Saya menyiapkan bahan konsultasi yang sesuai dengan prosedur yang ditentukan **Kompeten,** Saya memberikan bahan konsultasi berupa rancangan yang telah ditulis dengan seksama **b. Tahap Kegiatan 2** **Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktlualisasi** **Harmonis,** Saya melakukan konsultasi dengan mentor, mendiskusikan pendapat saran dan arahan dari mentor dan kooperatif untuk menjalankan hasil diskusi dan konsultasi yang dilakukan **Kolaboratif,** Saya melakukan konsultasi mengenai pelaksanaan aktualisasi yang sudah

	saya rancang dengan melibatkan kerjasama antara saya dengan mentor dalam merumuskan dan mengimplementasikan aktualisasi ini. **c. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi** **Akuntabel,** Saya menyediakan format surat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku **Kolaboratif,** Saya meminta persetujuan pada mentor untuk menjalankan rancangan dan pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk kolaborasi antara saya dengan mentor
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi** Penulis menyusun bahan konsultasi dalam bentuk dokumen yang telah tercetak secara lengkap Bukti Fisik/Evidence: Draft Dokumen Konsultasi : Hasil Print Out Bahan yang akan disampaikan kepada mentor b. **Tahap kegiatan 2** **Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi** Penulis menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi kepada mentor melalui penjelasana tabel jadwal pelaksanaan aktualisasi kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi terkait rencana tersebut. Selanjutnya penulis mencatat semua masukan

	dan rekomendasi dari mentor untuk digunakan dalam perbaikan rencana Bukti Fisik/Evidence: Notulen Pertemuan: Catatan Hasil Pertemuan yang mencakup semua masukan dan hasil diskusi yang ada selama konsultasi **c. Tahap kegiatan 3** **Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi** Penulis melakukan pengetikan terhadap surat persetujuan aktualisasi sebagai dasar yang akan digunakan dalam kegiatan. Kemudian melakukan pengajuan persetujuan kepada mentor Bukti Fisik/Evidence: Surat Persetujuan : Surat yang telah disiapkan dan telah ditandatangani oleh mentor
Deskripsi Proses dan Kualitasi Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Menyiapkan bahan Konsultasi Proses: Menyiapkan informasi yang sesuai dengan rencana pelaksanaan aktualisasi yaitu berupa menyusun bahan konsultasi yang tersusun sistematis, melakukan pengecekan kelengkapan yang diperlukan untuk konsultasi dan memastikan tidak ada yang terlewatkan Kualitas Produk:

	Bahan konsultasi yang disiapkan telah tersusun secara sistematis dan lengkap mencakup semua aspek yang diperlukan untuk konsultasi 2. Melakukan Konsultasi Rencana Pelaksanaan Aktualisasi Proses: Sebelum menghadap mentor saya memastikan semua bahan telah lengkap, kemudian meminta izin untuk memasuki ruangan mentor untuk melakukan konsultasi, lalu menjelaskan secara jelas dan terstruktur kepada mentor terkait rencana pelaksanaan aktualisasi. Setelah itu meminta dan menerima masukan, koreksi dan saran dari mentor. Serta menjelaskan dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan mentor Kualitas Produk: Pelaksanaan Konsultasi dapat terlaksana dengan baik, menghasilkan satu kesepahaman dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan antara saya dan mentor 3, Meminta Persetujuan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi Proses: Setelah melakukan diskusi dan konsultasi dengan mentor, dan mendapatkan arahan dan kesediaan mentor untuk menyetujui pelaksanaan aktualisasi, saya mengajukan surat persetujuan aktualisasi kepada mentor untuk disetujui dan ditandatangani

	Kualitas Produk: Mendapatkan surat persetujuan yang menjadi landasan penulis untuk melanjutkan kepada tahapan pelaksanaan aktualisasi Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Akuntabel, Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adala manfaat dai kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi "Mewujudkan Pemajuan Kebudayaan Daerah,Peningkatan Pengembangan Daerah Wisata Serta Pengembangan Kegiatan Kepemudaan yang Kreatif dan Inovatif untuk Peningkatan Prestasi Olahraga Menuju Dharmasraya Sejahtera Merata" ● Mendukung upaya mewujudkan pemajuan Kebudayaan Daerah : dengan menyiapkan bahan konsultasi yang lengkap saya dapat memastikan bahwa rencana pengoptimalan pemanfaatan Indonesiana bagi kelompok pelestarian warisan budaya dapat diterapkan dengan maksimal sehingga dapat mendorong dan memaksimalkan peluang upaya pemajuan kebudayaan daerah
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK: **1. Menyiapkan bahan konsultasi**

	Akuntabel, Tanpa akuntablisitasi, penyusunan bahan konsultasi tidak akan terlaksana dengan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga bahan tersebut menjadi tidak sesuai dan asal jadi **Kompeten,** Jika kompentsi diabaikan maka pemahaman tentang bahan konsultasi yang telah disiapkan tidak akan sesuai sehingga bahan yang akan dikonsultasikan tidak tersaji dengan baik **2. Melakukan Konsultasi Rencana Pelaksanaan Aktualisasi** **Harmonis,** tanpa keharmonisan pelaksanaan konsultasi tidak akan berjalan dengan baik, komunikasi menjadi buruk dan proses konsultasi akan terhambat **Kolaboratif,** Tanpa sikap kolaboratif pelaksanaan konsultasi tidak akan menemukan maksud dan tujuan nya, pelaksanaan rancangan akan terlaksana secara sepihak saja dan tidak mengiyakan pendapat dan saran dari mentor sehingga berpotensi tidak tercapainya hasil yang maksimal **3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi** **Akuntabel,** Tanpa akuntabilitas kevalidan persetujuan sebagai landasan pelakasanaan kegiatan aktualisasi menjadi diragukan dan tidak terjamin keabsahaannya **Kolaboratif,** Tanpa kolaborasi yang baik persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan

	aktualisasi tidak akan tercapai ataupun tidak mencapai hasil yang diinginkan

b. Catatan Pengendalian Aktlualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Rabu, 10 September 2025		• Tersedianya Bahan Konsultasi • Tersedianya Lembar Persetujuan	
2				
3				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.			
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

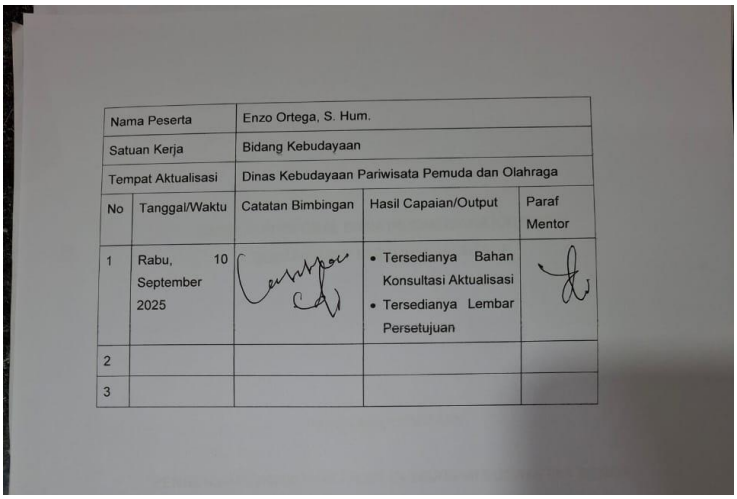


Gambar Pelaksanaan Konsultasi Pelaksanaan Aktualisasi



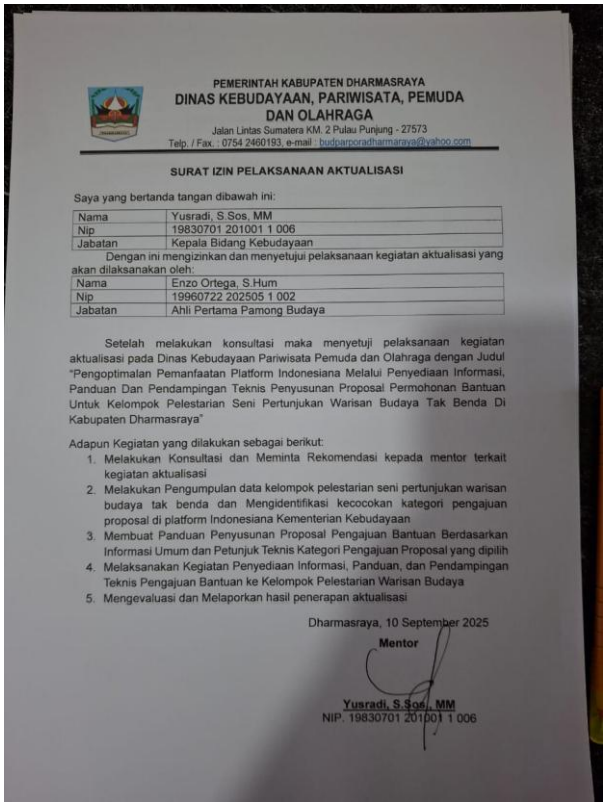
Gambar Pelaksanaan Meminta Surat Persetujuan Aktualisasi

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Rabu, 10 September 2025		• Tersedianya Bahan Konsultasi Aktualisasi • Tersedianya Lembar Persetujuan	
2				
3				

Gambar Catatan Arahan dari Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jalan Lintas Sumatera KM. 2 Pulau Punjung - 27573
Telp. / Fax. : 0754 2460193, e-mail : budparporadharmaraya@yahoo.com

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	Yusradi, S.Sos, MM
Nip	19830701 201001 1 006
Jabatan	Kepala Bidang Kebudayaan

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama	Enzo Ortega, S.Hum
Nip	19960722 202505 1 002
Jabatan	Ahli Pertama Pamong Budaya

Setelah melakukan konsultasi maka menyetuji pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan Judul "Pengoptimalan Pemanfaatan Platform Indonesiana Melalui Penyediaan Informasi, Panduan Dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Permohonan Bantuan Untuk Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda Di Kabupaten Dharmasraya"

Adapun Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan Konsultasi dan Meminta Rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
2. Melakukan Pengumpulan data kelompok pelestarian seni pertunjukan warisan budaya tak benda dan Mengidentifikasi kecocokan kategori pengajuan proposal di platform Indonesiana Kementerian Kebudayaan
3. Membuat Panduan Penyusunan Proposal Pengajuan Bantuan Berdasarkan Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Kategori Pengajuan Proposal yang dipilih
4. Melaksanakan Kegiatan Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis Pengajuan Bantuan ke Kelompok Pelestarian Warisan Budaya
5. Mengevaluasi dan Melaporkan hasil penerapan aktualisasi

Dharmasraya, 10 September 2025
Mentor

Yusradi, S.Sos, MM
NIP. 19830701 201001 1 006

Gambar Surat Persetujuan Aktualisasi

.Lampiran 1.lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan pengumpulan data kelompok warisan budaya dan mengidentifikasi kecocokan kategori pengajuan proposal di platform Indonesiana
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September - 19 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	• Rekap Data Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Takbenda di Kabupaten Dharmasarya • File Informasi Umum Kategori Pengajuan yang telah dipilih • Catatan dan arahan mentor terkait kategori yang dipilih
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Menentukan data kelompok pelestarian warisan budaya** **Berorientasi pelayanan,** Saya mengupayakan menemukan data serta informasi yang dibutuhkan dan memastika bahwa data yang diambil adalah data yang sesuai dengan kriteria yang akan diajukan **Akuntabel,** Saya menyusun data dengan penuh tanggung jawab, memastikan bahwa data yang diambil benar-benar valid dan sesuai untuk kriteria yang dipilih

	Kompeten, Saya memilah data dan informasi yang tepat, dengan pendalaman informasi yang lengkap dalam memilah jumlah kelompok warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya **Harmonis,** Saya mencari data dengan berkoordinasi dengan rekan kerja dan atasan dan mencari tahu secara sopan mengenai data yang dibutuhkan **Kolaboratif,** Saya melakukan koordinasi dan kolaborasi bersama atasan dan rekan kerja dalam mencari data mengenai warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya **b. Tahap Kegiatan 2** **Mempelajari dan Menentukan Kategori Pengajuan yang Relevan** **Beroirentasi Pelayanan,** Saya mempelajari secara mendalam dan menentukan kategori yang sesuai agar memudahkan kelompok pelestarian budaya dalam menetapkan tujuan pengajuan proposal yang akan mereka susun **Akuntabel,** Saya menentukan informasi dan kategori didasari oleh aturan dan ketentuan yang sesuai yang diberikan oleh platform Indonesiana **Kompeten,** Saya mempelajari secara mendalam informasi dan kategori yang ada di platform Indonesiana dan menentukan kategori yang sesuai untuk pengajuan proposal oleh kelompok pelestarian seni pertunjukan warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Dharmasraya

	c. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Hasil Pemilihan Kategori yang dilakukan **Harmonis,** Saya berkonsultasi dengan mentor terkait pemilihan kategori yang saya lakukan secara sopan dan menerima arahan dan masukan dari mentor **Loyal,** Saya mengikuti arahan dan masukan yang diberikan mentor **Kolaboratif,** Saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dalam upaya memastikan kategori yang dipilih telah melalui pertimbangan dan ikhtiar bersama
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap kegiatan 1** **Menentukan data kelompok pelestarian warisan budaya** Penulis menentukan data kelompok pelestarian budaya dan kategori pengajuan proposal berdasarkan data yang telah diringkas dalam bentuk dokumen yang telah tercetak secara lengkap Bukti Fisik/Evidence: Draft Dokumen Konsultasi : Hasil Print Out ringkasan rekap data kelompok pelestarian b. **Tahap kegiatan 2** **Mempelajari dan Menentukan Kategori Pengajuan yang Relevan** Penulis mempelajari masing-masing kategori yang sesuai untuk pengajuan bantuan oleh

	kelompok pelestarian budaya dan menentukan kategori yang paling relevan untuk diajukan Bukti Fisik/Evidence: Screenshot File Informasi Umum Kategori yang telah dipilih **c. Tahap kegiatan 3** **Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Hasil Pemilihan Kategori yang dilakukan** Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait kategori yang telah dipilih oleh penulis dan berkonsultasi dengan mentor terkait kesesuaian dan pendapat mentor terkait kategori yang telah dipilih Bukti Fisik/Evidence: Catatan Bimbingan Mentor : Catatan yang telah disiapkan dan telah ditandatangani oleh mentor
Deskripsi Proses dan Kualitasi Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Menentukan data kelompok pelestarian warisan budaya Proses: Mencari rekap data Warisan Budaya Takbenda Indonesia yang ada di Dinas dan Kementerian Kebudayaan dan merekap data WBTb yang dimiliki oleh Kabupaten Dharmasraya dalam bentuk word dan memilah WBTb yang masuk dalam kategori seni pertunjukan yang telah dipilih Kualitas Produk:

	Rekap data dan kelompok warisan budaya yang telah dipilih merupakan rekap data yang valid dan benar-benar relevan 2. Mempelajari dan Menentukan Kategori Pengajuan yang Relevan Proses: Setelah menentukan data kelompok pelestarian seni pertunjukan warisan budaya tak benda yang ada di Dharmasraya maka selanjutnya ialah menentukan kategori yang sesuai untuk diajukan oleh kelompok tersebut. Pendalaman terkait kecocokan kategori dilalui dengan cara membaca informasi umum yang tersedia pada setiap kategori yang ada di Indonesiana dan menentukan kategori berdasarkan informasi umum yang paling relevan dengan kelompok pelestarian budaya yang telah dipilih Kualitas Produk: Pendalaman kategori dan penentuan kategori dipilih berdasarkan acuan yang valid sehingga kategori yang telah dipilih benar-benar mencakup kriteria yang dapat diajukan oleh kelompok pelestarian warisan budaya 3, Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Hasil Pemilihan Kategori yang dilakukan Proses: Setelah melakukan pemilahan data kelompok pelestarian dan penentuan kategori pengajuan yang sesuai Diskusi dan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan

	agar pemilahan data dan pemilihan kategori benar-benar telah melalui ikhtiar bersama untuk pemajuan kebudayaan melalui upaya pengembangan kelompok pelestarian warisan budaya Kualitas Produk: Mendapatkan arahan serta masukan untuk mendukung pemilahan data dan pemilihan kategori yang menunjang untuk menghasilkan hasil yang lebih maksimal Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal dan Kolaboratif
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adala manfaat dai kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi "Mewujudkan Pemajuan Kebudayaan Daerah,Peningkatan Pengembangan Daerah Wisata Serta Pengembangan Kegiatan Kepemudaan yang Kreatif dan Inovatif untuk Peningkatan Prestasi Olahraga Menuju Dharmasraya Sejahtera Merata" ● Mendukung upaya mewujudkan pemajuan Kebudayaan Daerah : dengan menyiapkan bahan konsultasi yang lengkap saya dapat memastikan bahwa rencana pengoptimalan pemanfaatan Indonesiana bagi kelompok pelestarian warisan budaya dapat diterapkan dengan maksimal sehingga dapat mendorong dan memaksimalkan

	peluang upaya pemajuan kebudayaan daerah
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK: **1. Menentukan data kelompok pelestarian warisan budaya** **Berorientasi pelayanan,** Apabila tidak mengedepankan pelayanan maka penentuan data akan dipilih secara acak dan pelayanan terhadap kelompok warisan budaya yang masuk kriteria akan terhambat sehingga pemberian pelayanan terhadap kelompok tersebut menjadi terhalang **Akuntabel,** Apabila data yang dipilih tidak berdasarkan sumber yang kredibel dan valid maka rentan akan menghasilkan data yang tidak relevan atau tidak pada tempatnya **Kompeten,** Pemilhan data membutuhkan pendalaman informasi dan upaya mempelajari informasi secara mendalam apabila nilai kompeten tidak diutamakan maka kecendrungan pemilahan dan pemilihan data akan tidak lengkap dan sesuai dengan apa yang dikehendaki **Harmonis,** Pencarian data yang diperlukan membutuhkan komunikasi dan koordinasi yang harmonis antara mentor ataupun dengan rekan kejra, apabila nilai ini tidak dikedepankan besar kemungkinan proses pencarian data akan lebih

	lama dan berpotensi mendapatkan data yang tidak sesuai **Kolaboratif,** Pendalaman dan pencarian data membutuhkan kerjasama dan kolaborasi baik itu dengan atasan maupun dengan rekan kerja apabila tidak maka upaya pemilahan dan pemilihan data tidak akan maksimal **d. Tahap Kegiatan 2** **2. Mempelajari dan Menentukan Kategori Pengajuan yang Relevan** **Beroirentasi Pelayanan,** Pendalaman dan penentuan mengenai kategori yang relevan diajukan itu terkait erat dengan pemberian pelayanan terhadap kelompok pelestarian budaya. Apabila nilai ini tidak dikedepankan maka upaya penyusunan proposal dan pengajuan yang tidak sesuai kategori rentan akan ditolak sehingga pelayanan maksimal yang harusnya didapatkan menjadi tidak sampai pada maksud dan tujuannya **Akuntabel,** Pendalaman dan penentuan kategori haruslah mengedepankan nilai akuntabel dimana data yang didalami dan kategori yang dipilih dapat dipertanggungjawabkan ke validan nya **Kompeten,** Pendalaman informasi dalam menentukan kategori yang relevan memerlukan upaya pemerikasaan secara mendalam dan menyeluruh serta melibatkan proses analisa dalam menilai kategori yang akan dipilih. Apabila hal ini dilewatkan maka pendalaman dan

	penentuan kategori yang sesuai akan jauh dari hal yang diharapkan **e. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Hasil Pemilihan Kategori yang dilakukan** **Harmonis,** Pelaksanaan konsultasi haruslah mengedepankan nilai harmonis akar pemberian dan penerimaan saran dapat berjalan maksimal, apabila tidak harmonis maka proses konsultasi rentan tidak akan menemui hasil yang diharapkan **Loyal,** Mengedepankan loyalitas dalam permintaan konsultasi adalah wujud upaya dalam menunjukkan kepatuhan dan keterbukaan dalam menerima saran dan masukan, apabila hal ini diabaikan maka saran dan konsultasi yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang maksimal **Kolaboratif,** Konsultasi merupakan upaya untuk mendapatkan pertimbangan dan ikhtiar bersama dalam mengupayakan sesuatu, apabila hal ini tidak dilakukan maka pelaksanaan konsultasi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya

b. Catatan Pengendalian Aktlualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin, 15 September 2025		• Rekap Data Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Takbenda di Kabupaten Dharmasarya • File Informasi Umum Kategori Pengajuan yang telah dipilih • Catatan dan arahan mentor terkait kategori yang dipilih	
2				
3				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	Enzo Ortega, S. Hum.
Satuan Kerja	Bidang Kebudayaan
Tempat Aktualisasi	Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar Konsultasi Pemilahan Data dan Pemilihan Kategori

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



REKAP DATA WBTB KABUPATEN DHARMASRAYA

91	2014	Tari Toga	Sumatra Barat	Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	Seni Pertunjukan
1335	2021	Randang Paku Dharmasraya	Sumatra Barat	Kabupaten Dharmasraya	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional
1343	2021	Batik Tanah Liek Dharmasraya	Sumatra Barat	Kabupaten Dharmasraya	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional
1870	2023	Silek Pangian Rantau Batanghari	Sumatra Barat	Kabupaten Dharmasraya	Seni Pertunjukan

Dalam rekap data Kementerian Kebudayaan dan data secara kualitatif yang didapatkan di Bidang Budaya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga maka didapati 4 data Warisan Budaya Takbenda yang ada di Kabupaten Dharmasraya

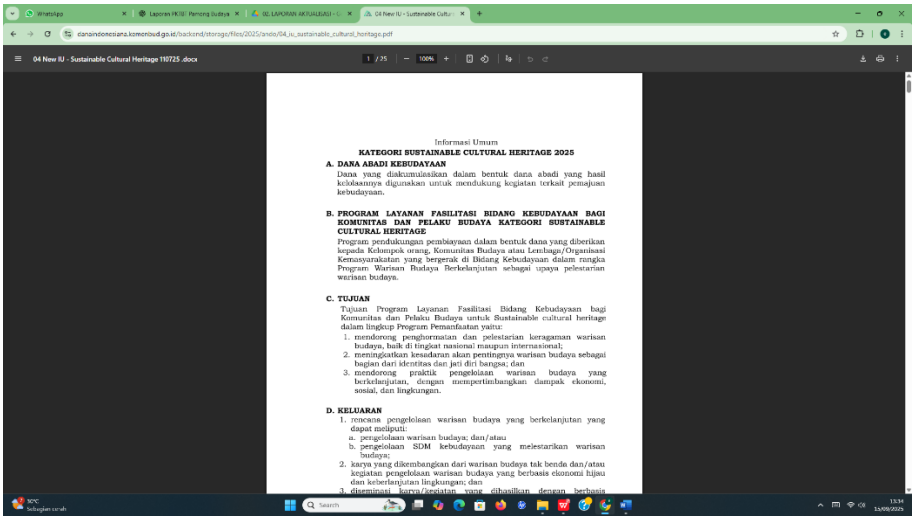
Dari 4 data tersebut yang termasuk pada kategori seni pertunjukan ialah **Tari Toga** dan **Silek Pingian Rantau Batanghari**. Dua warisan budaya ini kelompok pelestariannya akan ditindaklanjuti untuk melakukan upaya pengoptimalan Indonesiana melalui Penyediaan Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal.

Dharmasraya, 15 September 2025

Diketahui
Kabid Kebudayaan

Yusradi, S.Sos., MM
Nip. 19830701 201001 1 006

Gambar Rekap Data WBTb Kabupaten Dharmasraya



04 New IU - Sustainable Cultural Heritage 110725 .docx

Informasi Umum

KATEGORI SUSTAINABLE CULTURAL HERITAGE 2025

A. DANA ABADI KEBUDAYAAN

Dana yang diakumulasikan dalam bentuk dana abadi yang hasil kelolaannya digunakan untuk mendukung kegiatan terkait pemajuan kebudayaan.

B. PROGRAM LAYANAN FASILITASI BIDANG KEBUDAYAAN BAGI KOMUNITAS DAN PELAKU BUDAYA KATEGORI SUSTAINABLE CULTURAL HERITAGE

Program pendukungan pembiayaan dalam bentuk dana yang diberikan kepada Kelompok orang, Komunitas Budaya atau Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang bergerak di Bidang Kebudayaan dalam rangka Program Warisan Budaya Berkelanjutan sebagai upaya pelestarian warisan budaya.

C. TUJUAN

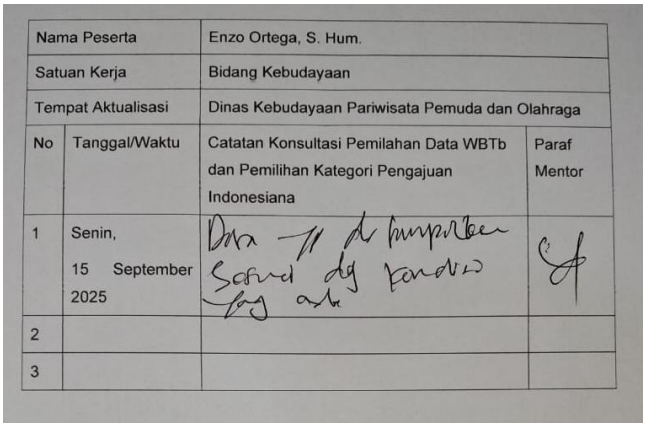
Tujuan Program Layanan Fasilitasi Bidang Kebudayaan bagi Komunitas dan Pelaku Budaya untuk Sustainable cultural heritage dalam lingkup Program Pemanfaatan yaitu:

1. mendorong penghormatan dan pelestarian keragaman warisan budaya, baik di tingkat nasional maupun internasional;
2. meningkatkan kesadaran akan pentingnya warisan budaya sebagai bagian dari identitas dan jati diri bangsa; dan
3. mendorong praktik pengelolaan warisan budaya yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

D. KELUARAN

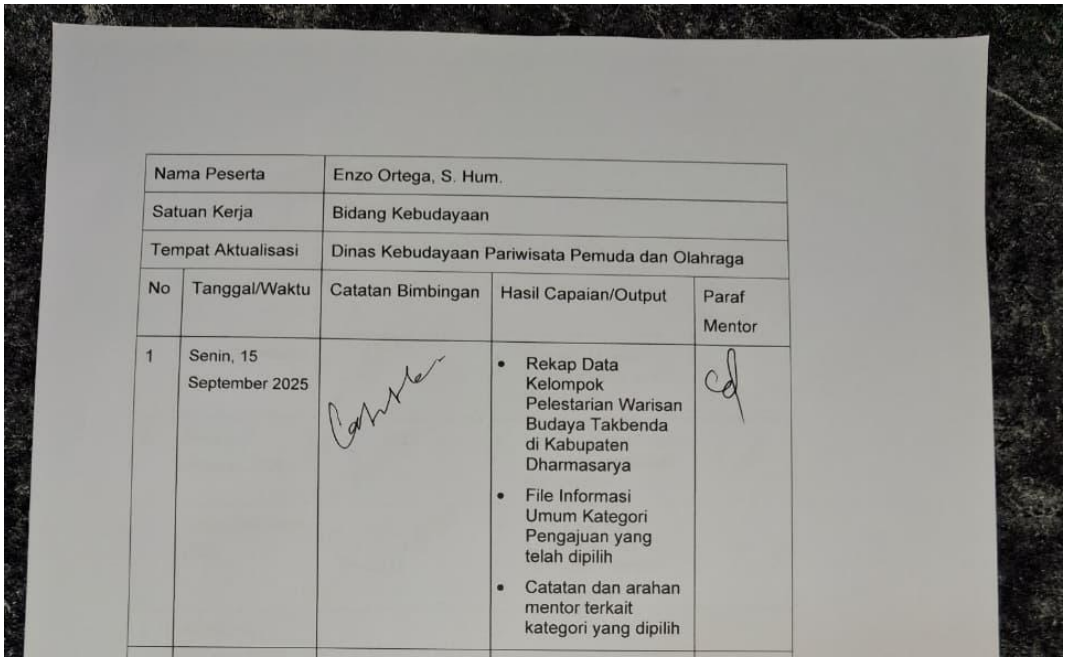
1. rencana pengelolaan warisan budaya yang berkelanjutan yang dapat meliputi:
   a. pengelolaan warisan budaya; dan/atau
   b. pengelolaan SDM kebudayaan yang melestarikan warisan budaya;
2. karya yang dikembangkan dari warisan budaya tak benda dan/atau kegiatan pengelolaan warisan budaya yang berbasis ekonomi hijau dan keberlanjutan lingkungan; dan
3. diseminasi karya/kegiatan yang dihasilkan dengan berbasis

Gambar Tangkapan Layar Informasi Umum Indonesiana



Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.	
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan	
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga	
No	Tanggal/Waktu	Catatan Konsultasi Pemilahan Data WBTb dan Pemilihan Kategori Pengajuan Indonesiana	Paraf Mentor
1	Senin, 15 September 2025	Data ... Sesuai dg Format yang ada	
2			
3			

Gambar Catatan Konsultasi Pemilahan Data WBTb dan Pemilihan Kategori Pengajuan di Indonesiana



Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin, 15 September 2025		• Rekap Data Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Takbenda di Kabupaten Dharmasarya • File Informasi Umum Kategori Pengajuan yang telah dipilih • Catatan dan arahan mentor terkait kategori yang dipilih	

Gambar Lembar Konsul Bersama Mentor

.Lampiran 1.lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Membuat Panduan Penyusunan Proposal Pengajuan Bantuan Berdasarkan Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Kategori Sustainable Cultural Heritage pada Platform Indonesiana
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September - 26 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Link dan Screenshot Google Drive berisi Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Sustainable Cultural Heritage 2. Link dan Screenshot Google Drive berisi ringkasan informasi umum dan petunjuk teknis Sustainable Cultural Heritage 3. Link dan Screenshot Google Drive berisi berkas-berkas yang kelengkapan proposal
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Melakukan Pencarian Informasi Panduan Pengajuan dan Penyusunan Proposal Kategori Sustainable Cultural Heritage** **Kompeten,** Saya mencari panduan dan informasi yang tepat, dengan kategori yang sesuai untuk pengajuan proposal dan menelaah secara seksama serta mengidentifikasi sumber informasi yang valid berdasarkan data yang ditelusuri

	Adaptif, Saya menggunakan informasi umum dan petunjuk teknis yang tersedia pada platform indonesiana untuk menyusun proposal yang merupakan sebuah prosedur yang baru untuk dijalani dan menyesuaikan dengan kebutuhan kondisi yang aktual untuk memenuhi kebutuhan kelompok pelestarian **b. Tahap Kegiatan 2** **Mempelajari dan Meringkas Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Pada Kategori Sustainable Cultural Heritage** **Kompeten,** Saya membuat ringkasan sederhana yang mudah dipahami tanpa meninggalkan detail penting yang diperlukan untuk pengajuan proposal berdasarkan analisa, pendalaman informasi dan penyederhanaan penyajian informasi **c. Menyiapkan format berkas-berkas yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal yang sesuai dengan informasi umum dan petunjuk teknis yang disediakan** **Berorientasi Pelayanan,** saya menyediakan berkas-berkas kelengkapan pengajuan proposal untuk memudahkan kelompok pelestarian warisan budaya dalam menyusun surat-surat kelengkapan proposal yang dibutuhkan untuk pengajuan bantuan **Akuntabel,** saya memastikan berkas yang disiapkan telah dibuat berdasarkan format baku yang diminta oleh platform indonesiana pada kategori Sustainable Cultural Heritage

	Kompeten, saya membuat berkas melalui metode amati, tiru dan modifikasi berdasarkan pengetahuan yang saya dapat dari pendalaman informasi umum dan petunjuk teknis yang telah dipelajari
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap kegiatan 1** **Melakukan Pencarian Informasi Panduan Pengajuan dan Penyusunan Proposal Kategori Sustainable Cultural Heritage** Penulis mencari informasi panduan penyusunan proposal sesuai dengan kategori pengajuan yang dibutuhkan secara lengkap Bukti Fisik/Evidence: Link dan Screenshot Google Drive berisi file informasi umum dan petunjuk teknis kategori Sustainable Cultural Heritage b. **Tahap kegiatan 2** **Mempelajari dan Meringkas Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Pada Kategori Sustainable Cultural Heritage** Penulis mempelajari informasi umum dan petunjuk teknis kategori sustainable cultural heritage dan membuat ringkasan yang mudah dipahami berdasarkan informasi yang tersedia pada file tersebut Bukti Fisik/Evidence: Link dan Screenshot Google Drive berisi file ringkasan petunjuk teknis dan informasi umum kategori Sustainable Cultural Heritage

	c. Tahap kegiatan 3 **Menyiapkan format berkas-berkas yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal yang sesuai dengan informasi umum dan petunjuk teknis yang disediakan** Penulis menerapkan metode amati, tiru dan modifikasi format berkas-berkas kelengkapan penyusunan proposal kategori Sustainable Cultural Heritage dan menyediakan berkas tersebut melalui google drive yang berisi format kelengkapan tersebut Bukti Fisik/Evidence: Link dan Screenshot Google Drive berisi berkas kelengkapan pengajuan proposal yang sesuai dengan format yang diminta
Deskripsi Proses dan Kualitasi Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Melakukan Pencarian Informasi Panduan Pengajuan dan Penyusunan Proposal Kategori Sustainable Cultural Heritage Proses: Mencari informasi penyusunan proposal yang disediakan pada Platform Indonesiana Kategori Sustainable Cultural Heritage Kualitas Produk: Informasi Umum dan Petunjuk Teknis yang dicari dan didapatkan merupakan informasi yang valid dan sesuai untuk pengajuan proposal bantuan

	2. Mempelajari dan Meringkas Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Pada Kategori Sustainable Cultural Heritage Proses: Setelah mencari informasi penyusunan panduan maka data tersebut didalami dan diringkas kemudian disiapkan untuk dapat disajikan kepada kelompok pelestarian budaya dengan point-point yang sederhana dan mudah dipahamu Kualitas Produk: Ringkasan tersebut tersusun dengan sederhana memuat point-point inti yang diperlukan dalam penyusunan proposal yang disyaratkan oleh Kementerian Kebudayaan pada Platform Indonesiana Kategori Sustainable Cultural Heritage 3, Menyiapkan format berkas-berkas yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal yang sesuai dengan informasi umum dan petunjuk teknis yang disediakan Proses: Setelah melakukan ringkasan informasi umum dan petunjuk teknis kategori sustainable cultural heritage selanjutnya menyiapkan berkas-berkas kelengkapan proposal yang diperlukan berdasarkan format yang diminta berdasarkan informasi umum dan petunjuk teknis yang disediakan dan hasil amati tiru dan modifikasi dari format yang diminta dalam informasi umum dan petunjuk teknis itu kemudian di upload untuk

	dapat dibagikan kepada kelompok pelestarian warisan budaya Kualitas Produk: Menyediakan berkas kelengkapan yang benar-benar sesuai format yang diminta agar memenuhi syarat sebagai proposal yang sesuai dengan standart dan petunjuk teknis yang diminat Kementerian Kebudayaan untuk kategori Sustainable Cultural Haritage Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adala manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi "Mewujudkan Pemajuan Kebudayaan Daerah,Peningkatan Pengembangan Daerah Wisata Serta Pengembangan Kegiatan Kepemudaan yang Kreatif dan Inovatif untuk Peningkatan Prestasi Olahraga Menuju Dharmasraya Sejahtera Merata" ● Mendukung upaya mewujudkan pemajuan Kebudayaan Daerah : dengan menyiapkan bahan konsultasi yang lengkap saya dapat memastikan bahwa rencana pengoptimalan pemanfaatan Indonesiana bagi kelompok pelestarian warisan budaya dapat diterapkan dengan maksimal sehingga dapat mendorong dan memaksimalkan peluang upaya pemajuan kebudayaan daerah

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK: **1. Tahap Kegiatan 1** **Melakukan Pencarian Informasi Panduan Pengajuan dan Penyusunan Proposal Kategori Sustainable Cultural Heritage** **Kompeten,** Pencarian panduan dan informasi apabila tidak mengedapankan nilai kompetan maka akan menghasilkan informasi yang tidak mendalam dan cenderung tidak lengkap dan tepat sehingga informasi yang didapatkan cenderung kurang dapat dipercayai dan dimanfaatkan **Adaptif,** Pencarian informasi yang tidak mengedepankan nilai adaptif maka cenderung akan menghasilkan informas dan panduan yang tidak tersesuaikan dengan kebutuhan format yang diperlukan dalam pengajuan proposal sehingga informasi dan panduan yang didapat tidak fleksibel terhadap perubahan informasi yang disediakan oleh platform indonesiana **2. Tahap Kegiatan** **Mempelajari dan Meringkas Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Pada Kategori Sustainable Cultural Heritage** **Kompeten,** Untuk mendalami informasi umum dan petunjuk teknis yang ada pada platform indonesiana haruslah mengedepankan nilai kompeten dikarenakan diperlukan pemahaman yang baik dan kemampuan membuat penyajian

	informasi yang sederhana dan ringkas agar dapat disajikan kepada kelompok pelestarian warisan budaya dengan mudah, jika hal tersebut tidak dilakukan maka akan muncul kemungkinan kesulitan nya kelompok pelestarian warisan budaya dalam memahami informasi umum dan petunjuk teknis dalam penyusunan proposal pengajuan bantuan **3. Menyiapkan format berkas-berkas yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal yang sesuai dengan informasi umum dan petunjuk teknis yang disediakan** **Berorientasi Pelayanan,** penyedian berkas kelengkapan pengajuan proposal haruslah didasari dengan nilai yang berorientasi dengan pelayanan agar pihak yang mendapatkan pelayanan dapat terpenuhi kebutuhan mereka dan terbantukan dengan baik, apabila tidak didasari oleh nilai ini maka cenderung menghasilkan format dan berkas yang asal jadi dan tidak dapat memenuhi kebutuhan kelompok pelestarian warisan budaya **Akuntabel,** Penyusunan dan penyiapan berkas berkas kelengkapan pengajuan proposal haruslah berdasarkan nilai yang akuntabel, dimana berkas yang disiapkan haruslah sesuai dengan ketentuan yang disediakan agar proposal yang dibuat dan akan diajukan telah memenuhi standar untuk diajukan **Kompeten,** penyusunan format haruslah berdasarkan nilai kompeten agar format berkas yang disediakan dapat dioptimalkan sebaik

	mungkin jika tidak maka berkas yang disediakan cenderung menjadi tidak tersaji sesuai dengan format yang diminta kementerian

b. Catatan Pengendalian Aktlualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin, 22 September 2025		• Link Google Drive Berisi File Informasi Umum dan Petunjuk Teknis • Link Google Drive Berisi Ringkasan Informasi Umum dan Petunjuk Teknis • Link Google Drive Berisi Format Berkas Kelengkapan Pengajuan Proposal	
2	Selasa, 23 September 2025			
3	Rabu, 24 September 2025			

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

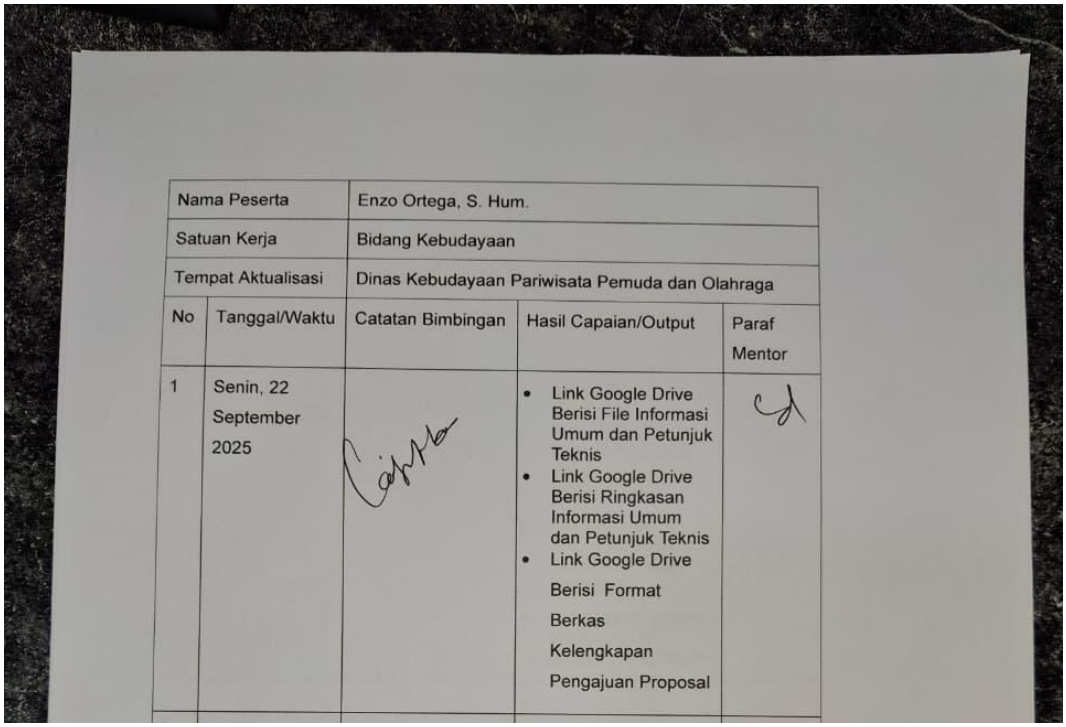
Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.			
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/ dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



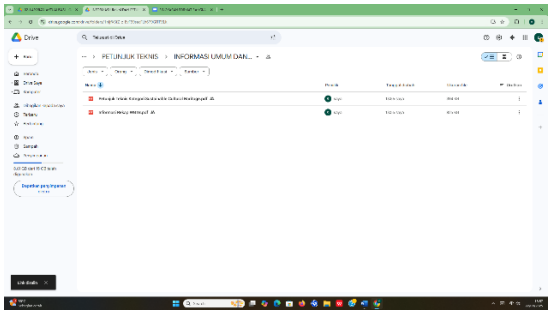
Gambar Konsultasi Bersama Mentor



Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin, 22 September 2025		• Link Google Drive Berisi File Informasi Umum dan Petunjuk Teknis • Link Google Drive Berisi Ringkasan Informasi Umum dan Petunjuk Teknis • Link Google Drive Berisi Format Berkas Kelengkapan Pengajuan Proposal	

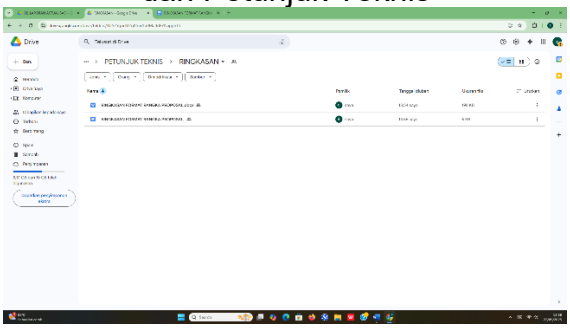
Gambar Lembar Konsul Mentor

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



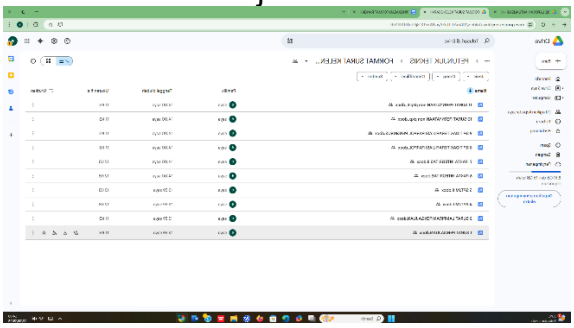
(https://drive.google.com/drive/folders/1nljfXSfZ_z_EvF99secFLh679GITPXLk?usp=sharing)

Gambar Tangkapan Layar Google Drive File Informasi Umum dan Petunjuk Teknis



(https://drive.google.com/drive/folders/1JtSZYgocMZgKSnsYu0MaBdFYKzipphTS?usp=sharing)

Gambar Tangkapan Layar Google Drive Ringkasan Informasi Umum dan Petunjuk Teknis



(https://drive.google.com/drive/folders/1IGmATTUuSAyrzlWnZDCBjR7a1FDKKYkR?usp=sharing)

Gambar Tangkapan Layar Google Drive Format Berkas Kelengkapan Proposal

.Lampiran 1.lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melaksanakan pemberian informasi, panduan, dan pendampingan teknis penyusunan proposal pengajuan bantuan ke kelompok pelestarian warisan budaya
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 3 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tabel Contact Person Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Takbenda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya 2. Surat Undangan Diskusi 3. Dokumentasi Pelaksanaan diskusi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Mencari narahubung dan menjalin komunikasi dengan pengurus kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya** **Harmonis,** saya mencari narahubung untuk menyampaikan maksud pelaksanaan diskusi untuk pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan dan pengajuan proposal bantuan kebudayaan, dan melakukan komunikasi dengan ramah, sopan dan santun agar kegiatan yang dimaksud dapat terlaksana dengan baik

	Kolaboratif, Saya meminta bantuan dan berdiskusi dengan mentor untuk mendapatkan kontak person yang dapat dihubungi untuk pelaksanaan kegiatan **b. Tahap Kegiatan 2** **Memberikan Undangan Kegiatan** **Harmonis,** Saya menyampaikan undangan kegiatan melalui narahubung yang telah didapatkan dan mengkomunikasikan maksud pemberian undangan dan pelaksanaan kegiatan dengan komunikasi yang baik **Kolaboratif,** Saya berkonsultasi dengan menntor terkait penyiapan undangan dan memberikan undangan kepada kelompok pelestarian warisan budaya agar dapat mensukseskan kegiatan yang dimaksud bersama-sama **c. Melaksanakan Kegiatan Pemberian Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Bantuan Pelestarian Warisan Budaya** **Berorientasi Pelayanan,** saya menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk diskusi agar dapat memenuhi kebutuhan dan membantu kelompok pelestarian budaya memecahkan masalah atau kendala yang mereka temui dalam mengajukan bantuan pelestarian kebudayaan **Akuntabel,** saya memastikan bahan yang disiapkan telah dibuat berdasarkan sumber yang akurat dan referensi yang sesuai dengan kebutuhan kelompok pelestarian kebudayaan

	Kompeten, saya memaparkan dan menjalaskan seluruh bahan yang telah disiapkan dan memandu kelompok pelestarian kebudayaan dengan seksama melalui pemahaman dan pendalaman informasi yang telah saya lakukan sebelumnya **Harmonis,** saya memaparkan informasi, panduan dan melakukan pendampingan teknis pembuatan proposal secara ramah, sopan dan santun untuk memudahkan pelaksanaan komunikasi, pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan proposal **Kompeten,** Saya memaparkan informasi, memberikan panduan dan melakukan pendampingan teknis dengan didasari pendalaman informasi dan analisa terhadap ketentuan yang telah disediakan pada platform indonesiana kategori Sustainable Cultural Heritage **Adaptif,** saya menyesuaikan pelaksanaan diskusi dengan kondisi terkini, dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, fleksibiltas tempat dan waktu **Kolaboratif,** saya mengupayakan pelaksanaan diskusi dengan mengandalkan kerjasama yang baik dengan kelompok pelestarian warisan budaya
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap kegiatan 1** **Mencari narahubung dan menjalin komunikasi dengan pengurus kelompok pelestarian warisan budaya tak benda**

	kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya Penulis mencari narahubung pengurus kelompok pelestarian warisan budaya melalui diskusi dan konsultasi dengan mentor Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi Konsultasi dan Table Narahubung Pengurus Kelompok Pelestarian Warisan Budaya b. **Tahap kegiatan 2** **Memberikan Undangan Kegiatan** Penulis menghubungi narahubung yang telah didapatkan dan menyampaikan maksud serta tujuan yang ingin dilakukan dan memberikan serta menyampaikan undangan kegiatan pelaksanaan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis kepada pengurus kelompok pelestarian warisan budaya Bukti Fisik/Evidence: Surat Undangan Kegiatan **c. Tahap kegiatan 3** **Melaksanakan Kegiatan Pemberian Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Bantuan Pelestarian Warisan Budaya** Penulis melaksanakan pemberian informasi, panduan, dan pendampingan teknis dalam forum diskusi bersama pengurus kelompok pelestarian warisan budaya kategori seni pertunjukan

	Bukti Fisik/Evidence: Dokumentasi Pelaksanaan Diskusi
Deskripsi Proses dan Kualitasi Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Mencari narahubung dan menjalin komunikasi dengan pengurus kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya Proses: Mencari narahubung pengurus kelompok pelestarian warisan budaya melalui diskusi dan konsultasi dengan mentor yang sekaligus Kepala Bidang Kebudayaan Kualitas Produk: Kontrak Narahubung yang didapatkan merupakan kontak yang benar 2. Memberikan undangan kegiatan Proses: Setelah mendapatkan narahubung, saya menghubungi untuk menyampaikan maksud dan tujuan sekaligus memberikan undangan diskusi pelaksanaan kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis dalam penyusunan proposal pengajuan bantuan pelestarian warisan budaya Kualitas Produk: Undangan yang dibuat telah sesuai dengan format yang sesuai dengan undangan yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan

	Olahraga dan Undangan yang diberikan tersebut benar-benar sampai pada pengurus kelompok pelestarian warisan budaya 3. Melaksanakan Kegiatan Pemberian Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Bantuan Pelestarian Warisan Budaya Proses: Setelah menghubungi dan memberikan undangan, pada waktu yang telah ditentukan kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis bersama pengurus kelompok pelestarian warisan budaya takbenda kategori seni pertunjukan Kualitas Produk: Terlaksananya kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan proposal pengajuan bantuan pelestarian warisan budaya dengan lancar Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Kompeten, Adaptif dan Kolaboratif
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adala manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Mewujudkan Pemajuan Kebudayaan Daerah,Peningkatan Pengembangan Daerah Wisata Serta Pengembangan Kegiatan Kepemudaan yang Kreatif dan Inovatif untuk

	Peningkatan Prestasi Olahraga Menuju Dharmasraya Sejahtera Merata” ● Mendukung upaya mewujudkan pemajuan Kebudayaan Daerah : dengan menyiapkan bahan konsultasi yang lengkap saya dapat memastikan bahwa rencana pengoptimalan pemanfaatan Indonesiana bagi kelompok pelestarian warisan budaya dapat diterapkan dengan maksimal sehingga dapat mendorong dan memaksimalkan peluang upaya pemajuan kebudayaan daerah
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK: **1. Tahap Kegiatan 1** **Mencari narahubung dan menjalin komunikasi dengan pengurus kelompok pelestarian warisan budaya tak benda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya** **Harmonis,** pelaksanaan pencarian narahubung haruslah dilaksanakan secara harmonis agar suasana kerja dan informasi yang didapatkan benar-benar valid. Apabila tidak mengedepankan nilai harmonis maka pencarian narahubung akan menemui kendala yang berpotensi merugikan kelompok pelestarian warisan budaya yang membutuhkan **Kolaboratif,** Pelaksanaan pencarian narahubung haruslah mengedepankan nilai

	kolaboratif agar keefektifan pencarian narahubung dapat terlaksana secara maksimal, apabila tidak mengedepankan nilai kolaboratif maka berpotensi akan tidak efektifnya waktu pencarian narahubung dan keterlambatan pelaksanaan kegiatan akan menjadi kerugian tersendiri bagi upaya pelestarian warisan budaya **d. Tahap Kegiatan 2** **Memberikan Undangan Kegiatan** **Harmonis,** Pemberian Undangan kegiatan haruslah mengedepankan nilai harmonis agar terjadi hubungan timbal balik yang baik dengan kelompok pelestarian warisan budaya, apabila hal ini tidak dikedepankan maka akan merugikan organisasi dalam hal kepercayaan dan kesukaan kelompok pelestari warisan budaya **Kolaboratif,** Pemberian undangan kegiatan memerlukan mengedepankan nilai kolaboratif jika tidak maka pelaksanaan pemberian undangan tidak akan berjalan secara efektif **e. Melaksanakan Kegiatan Pemberian Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Bantuan Pelestarian Warisan Budaya** **Berorientasi Pelayanan,** Pelaksanaan kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis haruslah mengedepankan nilai berorientasi pelayanan, jika tidak maka pelaksaan kegiatan ini tidak akan mencapai hasil yang maksimal sehingga kelompok pelestarian

	warisan budaya tidak mendapatkan manfaat maksimal **Akuntabel,** Dalam pelaksanaan diskusi memerlukan mengedepankan nilai akuntabelm terutama pada penyiapan bahan dan sumber informasi yang akan disajikan, jika tidak maka berpotensi akan terjadinya missleading terhadap pembuatan proposal oleh kelompok pelestarian warisan budaya karena tidak didasari format dan informasi yang valid **Kompeten,** Melaksanakan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan proposal pengajuan bantuan haruslah mengedepankan nilai kompeten karena memerlukan pendalaman yang menyeluruh, pencarian informasi yang konprehensif, jika tidak maka informasi, panduan dan pendampingan teknis yang diterima oleh kelompok pelestarian warisan budaya tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal **Harmonis,** Pelaksanaan kegiatan haruslah mengedepankan nilai harmonis agar terlaksana dengan baik jika tidak maka kegiatan yang dijalankan tidak akan terlaksana dengan baik **Adaptif,** Pelaksanaan kegiatan ini haruslah mengedepankan nilai adaptif dikarenakan kondisi yang dihadapi oleh pengurus kelompok akan berbeda-beda maka perlu adaptasi waktu, tempat ataupun metode pelaksanaannya, jika tidak maka berpotensi pelaksanaan diskusi tidak akan terlaksana secara maksimal

	Kolaboratif, Kegiatan ini perlu mengedepankan nilai kolaboratif dikarenakan membutuhkan kerjasama banyak pihak untuk mensukseskannya, jika tidak maka akan muncul kemungkinan hambatan hambatan yang mungkin akan mengganggu upaya dalam pelestarian warisan budaya

b. Catatan Pengendalian Aktlualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin, 29 September 2025		• Narahubung Pengurus Kelompok Pelestarian Warisan Budaya	
2	Selasa, 30 September 2025		• Undangan Kegiatan • Pemberian Undangan	
3	Rabu, 1 Oktober 2025		•	
4	Kamis, 2 Oktober 2025		•	
5	Jumat, 3 Oktober 2025		• Pelaksanaan Diskusi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.			
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/ dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar Konsultasi Bersama Mentor



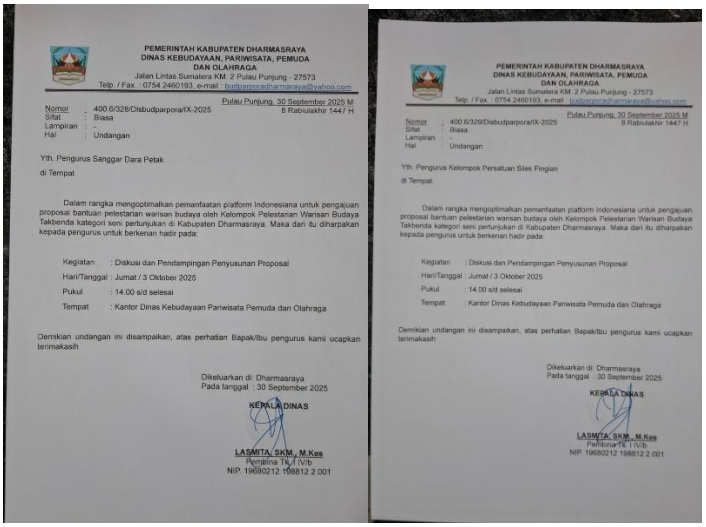


Gambar Pelaksaan Diskusi

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

No	Nama	Kelompok	No Hp
1	Yul Hendri	Persatuan Silek Pingian	081275969957
2	Eko Sarwono	Persatuan Silek Pingian	085273251841
3	Hasnida	Sanggar Dara Petak (Tari Toga)	081363159612

Tabel Narahubung



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA
DAN OLAHRAGA
Jalan Lintas Sumatera KM. 2 Pulau Punjung - 27573
Telp. / Fax. : 0754 2460193, e-mail : budparporadharmasraya@yahoo.com

Pulau Punjung, 30 September 2025 M
8 Rabiulakhir 1447 H

Nomor : 400.6/326/Disbudparpora/IX-2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. Pengurus Sanggar Dara Petak
di Tempat

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan platform Indonesiana untuk pengajuan proposal bantuan pelestarian warisan budaya oleh Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Takbenda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya. Maka dari itu diharapkan kepada pengurus untuk berkenan hadir pada:

Kegiatan : Diskusi dan Pendampingan Penyusunan Proposal
Hari/Tanggal : Jumat / 3 Oktober 2025
Pukul : 14.00 s/d selesai
Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu pengurus kami ucapkan terimakasih

Dikeluarkan di: Dharmasraya
Pada tanggal : 30 September 2025

KEPALA DINAS

LASMITA, SKM., M.Kes
Pembina TK.I IV/b
NIP. 19680212 198812 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA
DAN OLAHRAGA
Jalan Lintas Sumatera KM. 2 Pulau Punjung - 27573
Telp. / Fax. : 0754 2460193, e-mail : budparporadharmasraya@yahoo.com

Pulau Punjung, 30 September 2025 M
8 Rabiulakhir 1447 H

Nomor : 400.6/326/Disbudparpora/IX-2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. Pengurus Kelompok Persatuan Silek Pingian
di Tempat

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan platform Indonesiana untuk pengajuan proposal bantuan pelestarian warisan budaya oleh Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Takbenda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya. Maka dari itu diharapkan kepada pengurus untuk berkenan hadir pada:

Kegiatan : Diskusi dan Pendampingan Penyusunan Proposal
Hari/Tanggal : Jumat / 3 Oktober 2025
Pukul : 14.00 s/d selesai
Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

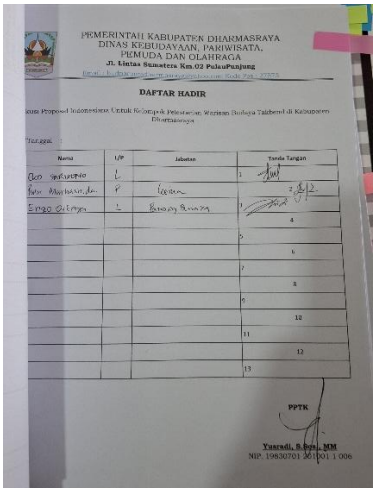
Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu pengurus kami ucapkan terimakasih

Dikeluarkan di: Dharmasraya
Pada tanggal : 30 September 2025

KEPALA DINAS

LASMITA, SKM., M.Kes
Pembina TK.I IV/b
NIP. 19680212 198812 2 001

Gambar Undangan Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jl. Lintas Sumatera Km.02 PulauPunjung

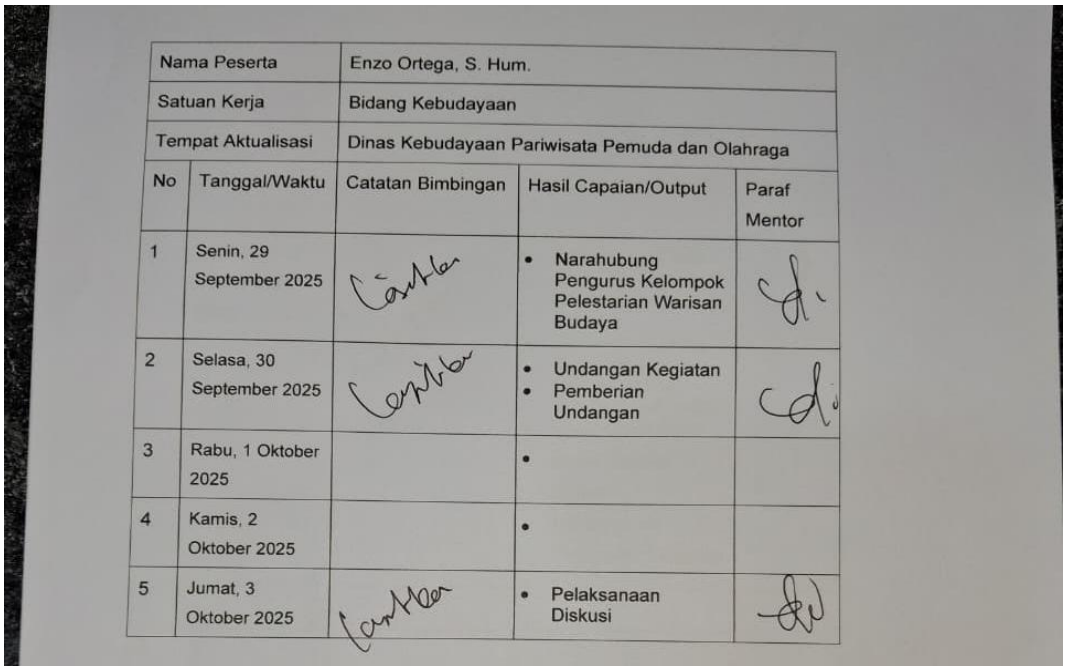
DAFTAR HADIR

Nama	L/P	Jabatan	Tanda Tangan
Eko Sarwono	L		1
Yul Hendri	L	Ketua	2
Hasnida	P	Bendahara	3
			4
			5
			6
			7
			8
			9
			10
			11
			12
			13

PPTK

Yasradi, S.Sos., MM
NIP. 19830701 201001 1 006

Gambar Absen Kegiatan



Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin, 29 September 2025		• Narahubung Pengurus Kelompok Pelestarian Warisan Budaya	
2	Selasa, 30 September 2025		• Undangan Kegiatan • Pemberian Undangan	
3	Rabu, 1 Oktober 2025		•	
4	Kamis, 2 Oktober 2025		•	
5	Jumat, 3 Oktober 2025		• Pelaksanaan Diskusi	

Gambar Lembar Konsul Mentor

.Lampiran 1.lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Mengevaluasi dan melaporkan hasil kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Link dan Screenshot Google Drive berisi file Proposal Pengajuan Bantuan 2. Lembar Masukan dan Evaluasi Kegiatan dari mentor 3. Link dan Screenshoot Google Drive berisi file Proposal Pengajuan Bantuan pasca pemberian masukan dan evaluasi dari mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Melakukan evaluasi dari kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis penyusunan proposal** **Berorientasi Pelayanan,** Saya memeriksa dan memperbaiki proposal yang telah dibuat oleh kelompok pelestarian warisan budaya pasca kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pengajuan proposal agar proposal yang dihasilkan menjadi lebih sistematis dan sesuai dengan format yang diminta pada platform indonesiana **Akuntabel,** Saya melakukan pemeriksaan dan perbaikan proposal hasil kegiatan agar lebih

	sistematis dan sesuai dengan format yang diminta **Kompeten,** Saya memeriksa dan memperbaiki proposal berdasarkan analisa terhadap pendalaman informasi format dan ketentuan yang disediakan pada platform indonesiana **Harmonis,** saya melakukan pemeriksaan dan perbaikan proposal hasil pelaksanaan diskusi untuk pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis pembuatan dan pengajuan proposal bantuan kebudayaan, dan melakukan komunikasi dengan ramah, sopan dan santun agar kegiatan yang dimaksud dapat terlaksana dengan baik **Adaptif,** Saya memeriksa dan memperbaiki proposal dengan tetap fleksibel terhadap perubahan yang diperlukan apabila menemukan informasi dan petunjuk baru dalam format yang diminta oleh platform indonesiana **Kolaboratif,** Saya melakukan evaluasi dan perbaikan dengan bekerjasama dengan kelompok pelestarian warisan budaya agar pemeriksaan dan perbaikan proposal yang dilakukan menemukan hasil yang paling maksimal **b. Tahap Kegiatan 2** **Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait proposal hasil kegiatan dan evaluasi proposal pengajuan bantuan warisan budaya** **Harmonis,** Saya berkonsultasi dengan mentor dengan komunikasi yang baik, sopan dan santun

	Loyal, Saya melakukan konsultasi dengan mentor dan mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor **Adaptif,** Saya secara terbuka dan fleksibel terhadap pemberian masukan dan arahan dari mentor **Kolaboratif,** Saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dengan mentor untuk mencapai hasil yang maksimal **c. Melakukan Perbaikan terkait masukan dan arahan yang diterima** **Akuntabel,** saya memastikan perbaikan yang dilakukan benar-benar berdasarkan arahan dan masukan yang diterima dari mentor **Kompeten,** saya melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan mentor dan menganalisa saran dan masukan dari mentor berdasarkan format baku yang disediakan oleh platform **Loyal,** Saya mengikuti arahan dan masukan dari mentor dengan tetap mempertimbangkan format baku dan ketentuan yang disediakan oleh platform indonesiana **Adaptif,** Saya terbuka terhadap perubahan yang diperlukan untuk perbaikan proposal pengajuan bantuan **Kolaboratif,** saya melakukan perbaikan yang proposal yang telah dibuat oleh kelompok pelestarian warisan budaya dengan mentor untuk mencapai hasil maksimal

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap kegiatan 1** **Melakukan evaluasi dari kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis penyusunan proposal** Penulis memeriksa dan memperbaiki proposal yang dibuat pasca pemberian informasi, panduan dan pendampingan penyusunan proposal dengan didasari format baku yang telah didalami dan dianalisa sebelumnya Bukti Fisik/Evidence: Link dan Screenshot Google Drive berisi file proposal hasil perbaikan bersama kelompok pelestarian warisan budaya b. **Tahap kegiatan 2** **Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait proposal hasil kegiatan dan evaluasi proposal pengajuan bantuan warisan budaya** Penulis berkonsultasi dengan mentor pasca melakukan pemerikasaan dan perbaikan bersama kelompok pelestarian budaya dan kemudian menerima masukan yang diberikan oleh mentor Bukti Fisik/Evidence: Lembar Catatan Konsul dan Dokumentasi Konsultasi Bersama Mentor **c. Tahap kegiatan 3** **Melakukan Perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima**

	Penulis melaksanakan perbaikan berdasarkan masukan dan arahan dari mentor dan menghasilkan bentuk final proposal pengajuan bantuan pelestarian warisan budaya Bukti Fisik/Evidence: Link dan Screenshot Google Drive berisi file proposal final untuk pengajuan bantuan pelestarian warisan budaya
Deskripsi Proses dan Kualitasi Produk Kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Melakukan evaluasi dari kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis penyusunan proposal Proses: Memeriksa dan memperbaiki proposal pasca pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis penyusunan proposal yang dibuat oleh kelompok pelestarian warisan budaya dengan merujuk pada format baku dan ketentuan yang diminta oleh platform indonesiana Kualitas Produk: Pemerikasaan dan Perbaikan Proposal benar-benar berdasarkan format baku dan ketentuan yang ada 2. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait proposal hasil kegiatan dan evaluasi proposal pengajuan bantuan warisan budaya Proses:

	Setelah melakukan proses pemerikasaan dan perbaikan bersama kelompok pelestarian warisan budaya, proposal tersebut kemudian dikonsultasikan dengan mentor agar mencapai hasil yang maksimal Kualitas Produk: Proposal yang telah dikonsultasikan dan dibedah secara seksama bersama-sama 3. Melakukan Perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima Proses: Setelah berkonsultasi dengan mentor, masukan dan arahan yang diberikan mentor kemudian ditindaklanjuti untuk menghasilkan proposal final yang disiapkan untuk pengajuan di Indonesiana Kualitas Produk: Proposal final yang telah didiskusikan dan dibedah secara seksama bersama-sama Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Kompeten, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adala manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Mewujudkan Pemajuan Kebudayaan Daerah,Peningkatan Pengembangan Daerah Wisata Serta Pengembangan Kegiatan Kepemudaan yang Kreatif dan Inovatif untuk

	Peningkatan Prestasi Olahraga Menuju Dharmasraya Sejahtera Merata” ● Mendukung upaya mewujudkan pemajuan Kebudayaan Daerah : dengan menyiapkan bahan konsultasi yang lengkap saya dapat memastikan bahwa rencana pengoptimalan pemanfaatan Indonesiana bagi kelompok pelestarian warisan budaya dapat diterapkan dengan maksimal sehingga dapat mendorong dan memaksimalkan peluang upaya pemajuan kebudayaan daerah
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK: **Tahap Kegiatan 1** **Melakukan evaluasi dari kegiatan pemberian informasi, panduan dan pendampingan teknis penyusunan proposal** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa mengedepankan nilai berorientasi pelayanan melakukan pemerikasaan dan perbaikan tentulah tidak akan terlaksana secara maksimal sehingga kelompok pelestarian budaya tidak terwadahi kebutuhan mereka **Akuntabel,** Nilai akuntabel apabila tidak dikedepankan maka pemeriksaan dan perbaikan proposal cenderung tidak memiliki patokan yang jelas sehingga kelompok pelestarian warisan budaya akan maksimal dalam upaya mereka dalam menyusun proposal bantuan

	Kompeten, Apabila nilai kompeten tidak dikedepankan maka hasil perbaikan dan pemeriksaan proposal tidak akan mencapai hasil yang maksimal **Harmonis,** Nilai harmonis apabila tidak dikedepankan akan cenderung menimbulkan gesekan yang tidak perlu sehingga tujuan untuk melakukan perbaikan dan pemeriksaan tidak akan terlaksana secara maksimal **Adaptif,** Kesediaan beradaptasi dengan kondisi terkini diperlukan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai, jika nilai ini tidak dikedepankan maka rentan akan tidak tercapai nya hasil yang diinginkan **Kolaboratif,** Melakukan pemeriksaan dan perbaikan haruslah sebuah proses dua arah sehingga ada crosscheck dan pembentukan kesepemahaman dalam penyusunan proposal sehingga apabila hal ini tidak dikedepankan maka tentu hasilnya tidak akan baik **Tahap Kegiatan 2** **Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait proposal hasil kegiatan dan evaluasi proposal pengajuan bantuan warisan budaya** **Harmonis,** Melakukan konsultasi dengan mentor haruslah disertai dengan komunikasi yang baik sehingga transfer pemikiran, arahan dan masukan dapat berjalan optimal, jika tidak maka proses konsultasi tidak akan berjalan baik dan berdampak pada tidak harmonisnya keadaan di organisasi kerja

	Loyal, Melakukan konsultasi didasari dengan nilai loyal dimana penghargaan terhadap pendapat dan masukan dari atasan diperlukan untuk penyempurnaan hasil kerja yang dilakukan, apabila tidak begitu maka hasil kerja yang dibuat tidak akan maksimal **Adaptif,** Pelaksanaan konsultasi haruslah mengedepankan nilai adaptif, harus sedia menerima dan menyesuaikan dengan kondisi dan perubahan yang terjadi, jika tidak maka proses konsultasi tersebut tidak akan menjadi maksimal **Kolaboratif,** pelaksanaan konsultasi didasari oleh nilai kolaboratif dimana hasil kerja yang dilakukan mendapatkan penilaian dua arah sehingga mencapai hasil yang optimal, jika nilai ini tidak dikedepankan maka hasil kerja cendrung tidak optimal **Tahap Kegiatan 3** **Melakukan Perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima** **Akuntabel,** Melakukan perbaikan perlu mengedepankan nilai akuntabel dimana hasil diskusi dan konsultasi yang telah dilakukan benar-benar ditindaklanjuti dengan seksama, jika tidak maka kegiatan konsultasi yang dilakukan sebelumnya tidak akan menjadi bernilai sehingga merugikan kelompok pelestarian warisan budaya yang seharusnya menerima perbaikan yang sudah didiskusikan bersama menjadi tidak mendapatkan hal itu

	Kompeten, Melakukan perbaikan hasil evaluasi mentor perlu analisa dan daya tangkap yang baik sehingga maksud dari yang diinginkan mentor untuk penyempurnaan proposal bisa tercapai, jika nilai ini tidak dikedepankan maka kelompok pelestarian warisan budaya akan dirugikan **Loyal,** mengikuti arahan dan masukan dari mentor menjadi sebuah keharusan dengan tetap mempertimbangkan format baku dan ketentuan yang disediakan oleh platform indonesiana maka sikap loyal perlu dikedepankan, jika tidak maka arahan dan masukan yang diberikan cenderung tidak akan diikuti dan disepelakan sehingga hasil yang didapat kelompok pelestarian warisan budaya tidak maksimal **Adaptif,** Melakukan evaluasi apabila tidak adaptif maka tidak akan up to date dengan kondisi yang terbaru sehingga ada kemungkinan akan tertinggal dan tidak tercapainya hasil yang diinginkan **Kolaboratif,** melakukan perbaikan yang proposal yang telah dibuat oleh kelompok pelestarian warisan budaya harus mengedepankan nilai kolaboratif untuk meningkatkan peluang tercapainya dan terperolehnya bantuan yang diinginkan jika tidak maka hal tersebut berkemungkinan tidak tercapai

b. Catatan Pengendalian Aktlualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin, 6 Oktober 2025		• Proposal Hasil Pemeriksaan dan Perbaikan	
2	Selasa, 7 Oktober 2025		• Lembar Konsul dan Masukan perbaikan dari mentor	
3	Rabu, 8 Oktober 2025		• Proposal hasil konsultasi dan perbaikan dengan mentor	
4	Kamis, 9 Oktober 2025		•	
5	Jumat, 10 Oktober 2025		•	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.			
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan			
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/Wa/Email/ dll)	Paraf Mentor
1					
2					
3					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan









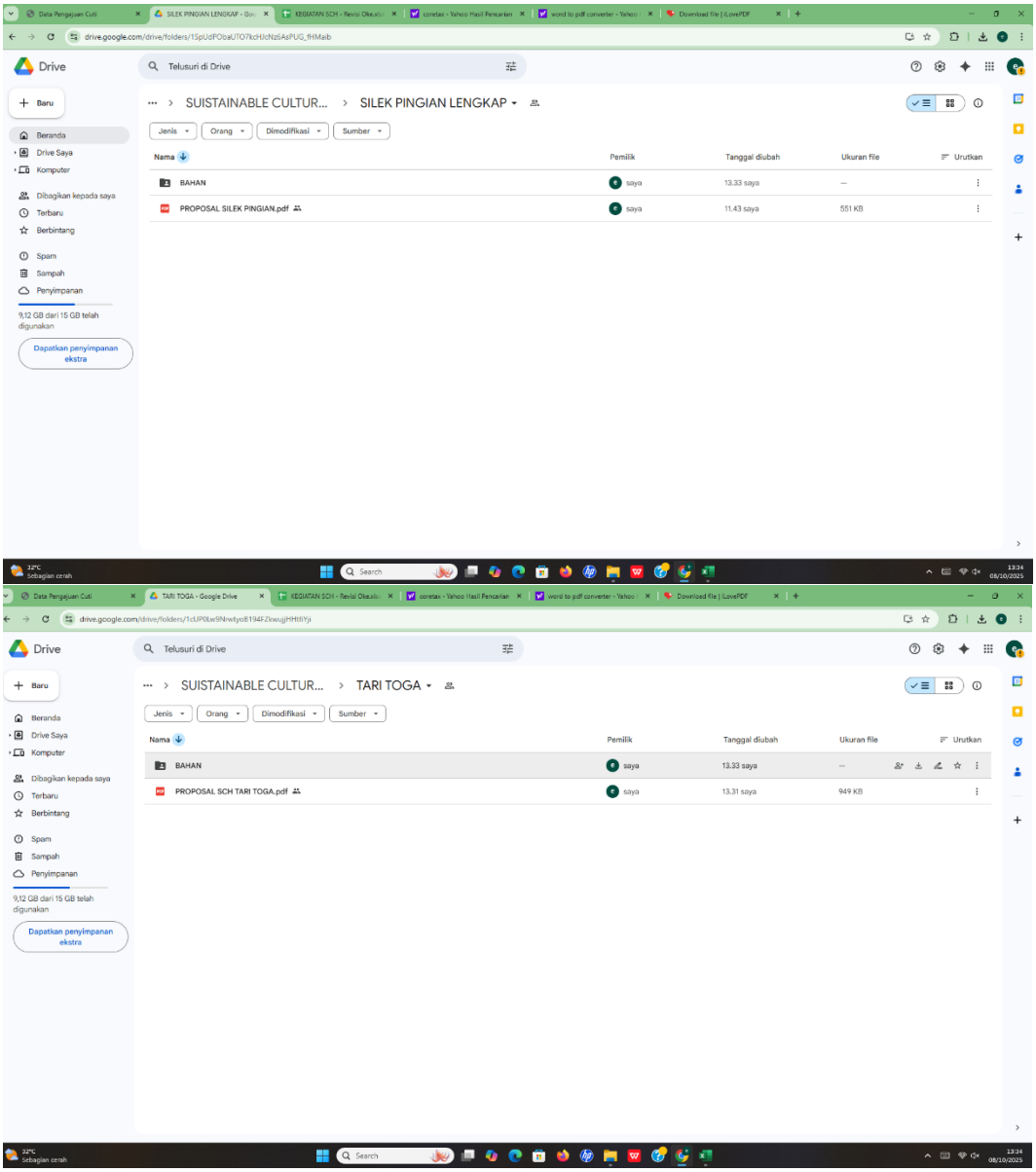
Gambar Kegiatan Pemeriksaan dan Perbaikan Bersama Kelompok Pelestarian Warisan Budaya





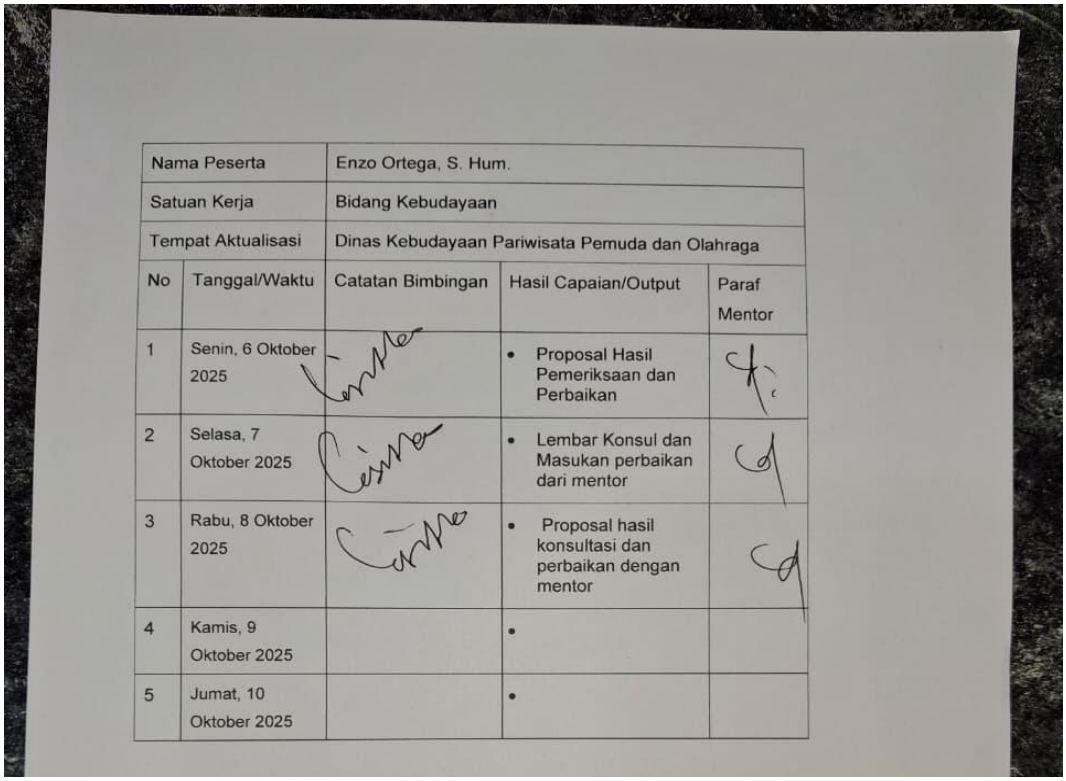
Gambar Konsultasi Bersama Mentor

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



Gambar Tangkapan Layar Gdrive

(https://drive.google.com/drive/folders/1SpUdPObaUTO7kcHJcNz6AsPUG_fHMaib?usp=sharing)
Link Gdrive Silek Pingian
(https://drive.google.com/drive/folders/1cUP0Lw9NrwtyoB194FZkwujjHHtfiYji?usp=sharing)
Ling Gdrive Tari Toga



Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Senin, 6 Oktober 2025		• Proposal Hasil Pemeriksaan dan Perbaikan	
2	Selasa, 7 Oktober 2025		• Lembar Konsul dan Masukan perbaikan dari mentor	
3	Rabu, 8 Oktober 2025		• Proposal hasil konsultasi dan perbaikan dengan mentor	
4	Kamis, 9 Oktober 2025		•	
5	Jumat, 10 Oktober 2025		•	

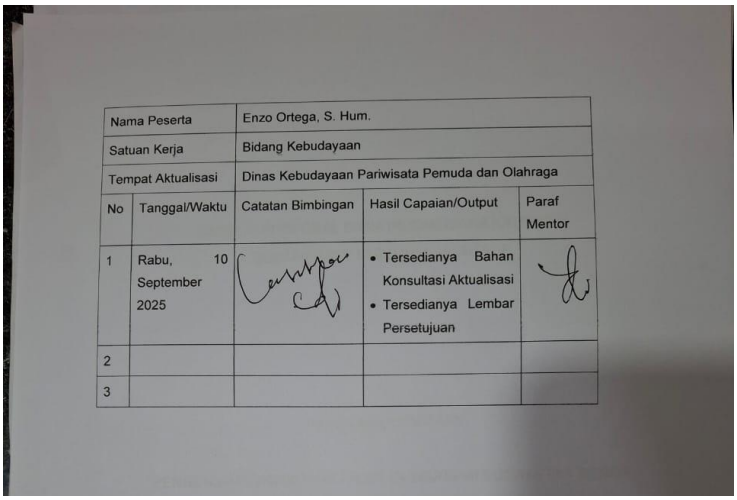
Lembar Konsultasi

Output Kegiatan

KEGIATAN 1

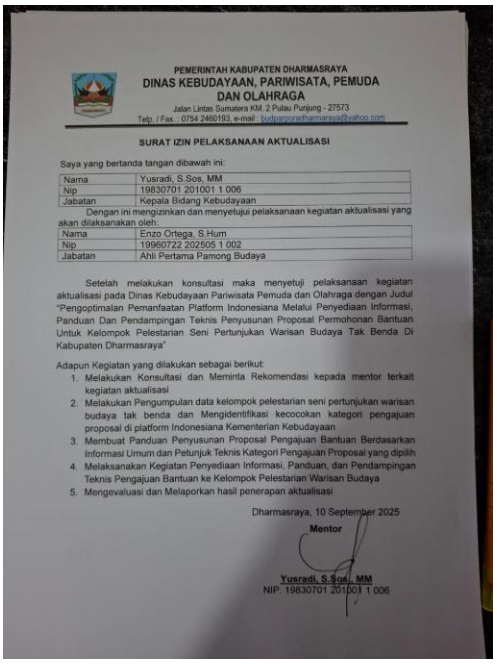
1. **File Rancangan Aktualisasi**
   https://drive.google.com/file/d/1yAfy79Znm9l8_v2ypokwYgT2UClGrVUk/view?usp=drive_link

2. **Catatan dan Arahan Bimbingan dari Mentor**



Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.		
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan		
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Rabu, 10 September 2025		• Tersedianya Bahan Konsultasi Aktualisasi • Tersedianya Lembar Persetujuan	
2				
3				

3. **Surat Persetujuan**



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jalan Lintas Sumatera KM. 2 Pulau Punjung - 27573
Telp. / Fax. : 0754 2460193, e-mail : bidparporadharmasraya@yahoo.com

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	Yusradi, S.Sos, MM
Nip	19830701 201001 1 006
Jabatan	Kepala Bidang Kebudayaan

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama	Enzo Ortega, S.Hum
Nip	19960722 202505 1 002
Jabatan	Ahli Pertama Pamong Budaya

Setelah melakukan konsultasi maka menyetuji pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan Judul "Pengoptimalan Pemanfaatan Platform Indonesiana Melalui Penyediaan Informasi, Panduan Dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal Permohonan Bantuan Untuk Kelompok Pelestarian Seni Pertunjukan Warisan Budaya Tak Benda Di Kabupaten Dharmasraya"

Adapun Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan Konsultasi dan Meminta Rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi
2. Melakukan Pengumpulan data kelompok pelestarian seni pertunjukan warisan budaya tak benda dan Mengidentifikasi kecocokan kategori pengajuan proposal di platform Indonesiana Kementerian Kebudayaan
3. Membuat Panduan Penyusunan Proposal Pengajuan Bantuan Berdasarkan Informasi Umum dan Petunjuk Teknis Kategori Pengajuan Proposal yang dipilih
4. Melaksanakan Kegiatan Penyediaan Informasi, Panduan, dan Pendampingan Teknis Pengajuan Bantuan ke Kelompok Pelestarian Warisan Budaya
5. Mengevaluasi dan Melaporkan hasil penerapan aktualisasi

Dharmasraya, 10 September 2025
Mentor

Yusradi, S.Sos, MM
NIP. 19830701 201001 1 006

KEGIATAN 2

1. **Rekap Data WBTb Dharmasraya**



REKAP DATA WBTB KABUPATEN DHARMASRAYA

91	2014	Tari Toga	Sumatra Barat	Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	Seni Pertunjukan
1335	2021	Randang Paku Dharmasraya	Sumatra Barat	Kabupaten Dharmasraya	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional
1343	2021	Batik Tanah Liek Dharmasraya	Sumatra Barat	Kabupaten Dharmasraya	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional
1870	2023	Silek Pangian Rantau Batanghari	Sumatra Barat	Kabupaten Dharmasraya	Seni Pertunjukan

Dalam rekap data Kementerian Kebudayaan dan data secara kualitatif yang didapatkan di Bidang Budaya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga maka didapati 4 data Warisan Budaya Takbenda yang ada di Kabupaten Dharmasraya

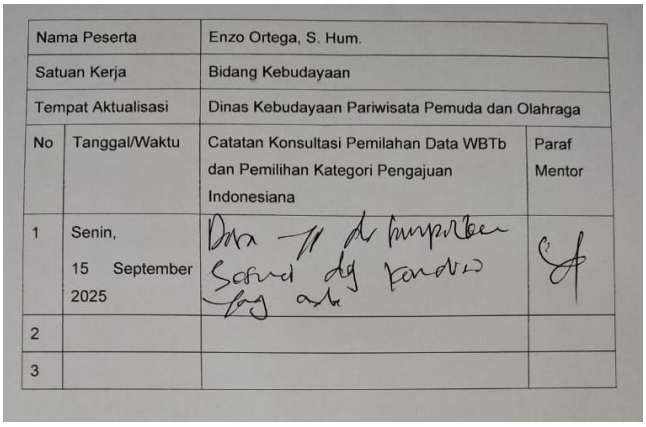
Dari 4 data tersebut yang termasuk pada kategori seni pertunjukan ialah **Tari Toga** dan **Silek Pingian Rantau Batanghari**. Dua warisan budaya ini kelompok pelestariannya akan ditindaklanjuti untuk melakukan upaya pengoptimalan Indonesiana melalui Penyediaan Informasi, Panduan dan Pendampingan Teknis Penyusunan Proposal.

Dharmasraya, 15 September 2025

Diketahui
Kabid Kebudayaan

Yusradi, S.Sos., MM
Nip. 19830701 201001 1 006

2. **File Informasi Umum Sustainable Cultural Heritage**
   https://drive.google.com/file/d/1he8DCaPCzhOTK4rEZPaxZlvkGCgVB27W/view?usp=drive_link
3. **Catatan dan Arahan Mentor terkait kategori yang dipilih**



Nama Peserta		Enzo Ortega, S. Hum.	
Satuan Kerja		Bidang Kebudayaan	
Tempat Aktualisasi		Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga	
No	Tanggal/Waktu	Catatan Konsultasi Pemilahan Data WBTb dan Pemilihan Kategori Pengajuan Indonesiana	Paraf Mentor
1	Senin, 15 September 2025	Data ... Sahut dg Fandra ...	
2			
3			

KEGIATAN 3

1. **Petunjuk Teknis Sustainable Cultural Heritage**
   https://drive.google.com/drive/folders/1nljfXSfZ_z_EvF99secFLh679GITPXLk?usp=drive_link
2. **Ringkasan Format Proposal Berdasarkan Petunjuk Teknis**
   https://drive.google.com/drive/folders/1JtSZYgocMZgKSnsYu0MaBdFYKzipphTS?usp=drive_link

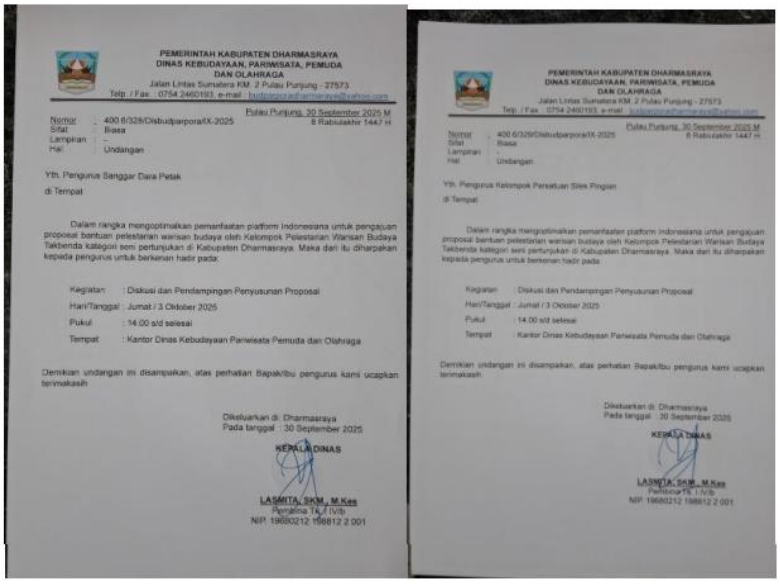
3. **Berkas Kelengkapan Proposal**
   https://drive.google.com/drive/folders/1IGmATTUuSAyrzlWnZDCBjR7a1FDKKYkR?usp=drive_link

KEGIATAN 4

1. **Narahubung Pengurus**

No	Nama	Kelompok	No Hp
1	Yul Hendri	Persatuan Silek Pingian	081275969957
2	Eko Sarwono	Persatuan Silek Pingian	085273251841
3	Hasnida	Sanggar Dara Petak (Tari Toga)	081363159612

2. **Surat Undangan Diskusi**



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jalan Lintas Sumatera KM. 2 Pulau Punjung - 27573
Telp. / Fax : 0754 2460193, e-mail : budparpora@harmasraya@yahoo.com

Pulau Punjung, 30 September 2025 M
8 Rabiulakhir 1447 H

Nomor : 400.6/328/Disbudparpora/IX-2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. Pengurus Sanggar Dara Petak
di Tempat

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan platform Indonesiana untuk pengajuan proposal bantuan pelestarian warisan budaya oleh Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Takbenda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya. Maka dari itu diharapkan kepada pengurus untuk berkenan hadir pada:

Kegiatan : Diskusi dan Pendampingan Penyusunan Proposal
Hari/Tanggal : Jumat / 3 Oktober 2025
Pukul : 14.00 s/d selesai
Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu pengurus kami ucapkan terimakasih

Dikeluarkan di: Dharmasraya
Pada tanggal : 30 September 2025

KEPALA DINAS

LASMITA, SKM., M.Kes
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 19680212 198812 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jalan Lintas Sumatera KM. 2 Pulau Punjung - 27573
Telp. / Fax : 0754 2460193, e-mail : budparpora@harmasraya@yahoo.com

Pulau Punjung, 30 September 2025 M
8 Rabiulakhir 1447 H

Nomor : 400.6/329/Disbudparpora/IX-2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. Pengurus Kelompok Persatuan Silek Pingian
di Tempat

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan platform Indonesiana untuk pengajuan proposal bantuan pelestarian warisan budaya oleh Kelompok Pelestarian Warisan Budaya Takbenda kategori seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya. Maka dari itu diharapkan kepada pengurus untuk berkenan hadir pada

Kegiatan : Diskusi dan Pendampingan Penyusunan Proposal
Hari/Tanggal : Jumat / 3 Oktober 2025
Pukul : 14.00 s/d selesai
Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu pengurus kami ucapkan terimakasih

Dikeluarkan di: Dharmasraya
Pada tanggal : 30 September 2025

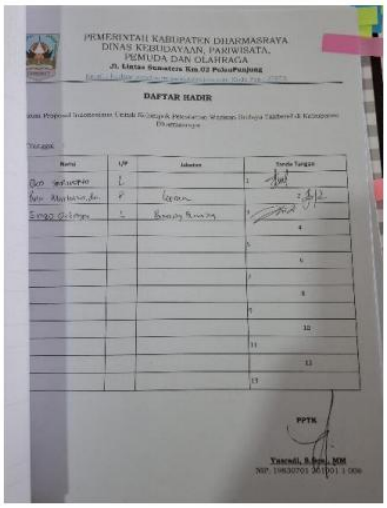
KEPALA DINAS

LASMITA, SKM., M.Kes
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 19680212 198812 2 001

3. Dokumentasi Pelaksanaan Diskusi







PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jl. Lintas Sumatera Km.02 PulauPunjung

DAFTAR HADIR

PPTK

Yasrefi, S.Sos., MM

KEGIATAN 5

1. **File Proposal Final TARI TOGA**
   https://drive.google.com/file/d/1uGwwmdYz0-9SKV3q-8oL31qpRiWZu99U/view?usp=drive_link

2. **FILE PROPOSAL FINAL SILEK PINGIAN**
   https://drive.google.com/file/d/1bPpHlhmpls7ptjvCLUD9TNwEO3TM5pih/view?usp=drive_link